PENGARUH PENERAPAN MODEL UTAUT TERHADAP *USER ACCEPTANCE* NASABAH PEGADAIAN SYARIAH PADA PENGGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY PEGADAIAN SYARIAH DIGITAL SERVICE*

(Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah CPS Kebomas Gresik)

SKRIPSI

Oleh:
Fadhilah Novita Sari
NIM : G94216100

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Fadhilah Novita Sari

NIM : G94216100

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Judul Skripsi :Pengaruh Penerapan Model UTAUT terhadap *User Acceptance* Nasabah Pegadaian Syariah pada Penggunaan *Financial Technology Pegadaian Syariah Digital Service* (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah CPS Kebomas Gresik)

Dengan sungguh - sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian - bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 09 Juli 2020
Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
92594AFF588760874
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Fadhilah Novita Sari
NIM. G94216100

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang telah disusun oleh Fadhilah Novita Sari NIM: G94216100 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dilakukan Munaqasah

Surabaya, 09 Juli 2020

Dosen Pembimbing

Dr. Mustofa, S.Ag, M.E.I
NIP. 197710302008011007

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Fadhilah Novita Sari NIM G94216100 ini telah diperhatikan didepan siding Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan AMpel Surabaya pada hari Kamis 16 Juli 2020 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Majelis Munaqasah Skripsi:

Penguji I

Dr.Mustofa, S.Ag, M.E.I
NIP.198110142014031002

Penguji II

Hastanti Agustin Rahayu.MAcc
NIP.198308082018012001

Penguji III

Andhy Pemadi, M.Kom
NIP.198110142014031002

Penguji IV

Mochammad Ilyas Junjunan, M.A
NIP.199303302019031009

Surabaya, 16 Juli 2020
Mengesahkan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan

Dr.H.Ah.Ali Arifin,MM
NIP.196212141993031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Fadhilah Novita Sari
NIM	: G94216100
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi Syariah
E-mail address	: fadhilahnovitas@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ ☐ Tesis ☐ Desertasi
yang berjudul :

Pengaruh Penerapan Model UTAUT Terhadap User Acceptance Nasabah Pegadaian Syariah Pada Penggunaan Financial Thecnology Pegadaian Syariah Digital Service (studi kasus pada pegadaian syariah CPS Kebomas Gresik)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 September 2020

Penulis

(Fadhilah Novita Sari)

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul **"Pengaruh Penerapan Model Utaut Terhadap *User Acceptance* Nasabah Pegadaian Syariah Pada Penggunaan *Financial Technology Pegadaian Syariah Digital Service* (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah CPS Kebomas Gresik)"** ini merupakan hasil penelitian kuantitatif yang mana bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang Konsep UTAUT yaitu *Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions* terhadap *User Acceptance* baik secara parsial maupun simultan pada aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS).

Metode penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan alat uji SPSS. Kuesioner yang disebarkan sebesar 96 dengan kriteria tertentu di Pegadaian Syariah CPS Kebomas Gresik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Performance Expectancy* dan *Social Influence* berpengaruh signifikan terhadap *User Acceptance* sedangkan *Effort Expectancy* dan *Facilitating Conditions* tidak berpengaruh signifikan terhadap *User Acceptance*. Secara simultan *Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence* dan *Facilitating Conditions* berpengaruh signifikan terhadap *User Acceptance*.

Hasil pengujian yang menunjukkan PSDS masih belum memberikan perubahan yang cukup signifikan terhadap *User* dengan melihat *Effort Expectancy* dan *Facilitating Conditions* yang masih belum berpengaruh signifikan terhadap *User Acceptance*. PSDS diharapkan dapat memperbaiki teknologi supaya *User* dengan sukarela menggunakan teknologi ini dan memberikan kemudahan pada *User*.

Kata Kunci: UTAUT, *Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, User Acceptance*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR TRANSLITERASI xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Kegunaan Penelitian 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA 10
A. Landasan Teori 10
B. Penelitian Terdahulu 23
C. Kerangka Konseptual 29
D. Hipotesis 30
BAB III METODE PENELITIAN 37
A. Jenis Penelitian 37
B. Waktu dan Tempat Penelitian 37
C. Populasi dan Sampel Data 37
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 39
E. Uji Validitas dan Realibilitas 40
F. Teknik Pengumpulan Data 41
G. Teknik Analis Data 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV HASIL PENELITIAN 48

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian 48

B. Analisis Data 52

BAB V PEMBAHASAN 67

BAB VI PENUTUP 74

A. Kesimpulan 74

B. Saran 75

DAFTAR PUSTAKA 76

LAMPIRAN 1 78

LAMPIRAN 2 83

LAMPIRAN 3 92

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

2.1 Konsep UTAUT 19
2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan 26
3.1 Definisi Operasional Variabel 39
3.2 Uji Statistik t 45
3.3 Uji ANOVA f Hitung 46
3.4 Koefisien Determinasi 47
4.1 Hasil Uji Validitas *Performance Expectancy* 53
4.2 Hasil Uji Validitas *Effort Expectancy* 54
4.3 Hasil Uji Validitas *Social Influence* 54
4.4 Hasil Uji Validitas *Facilitating Conditions* 55
4.5 Hasil Uji Validitas *User Acceptance* 56
4.6 Hasil Uji Reabilitas 57
4.7 Hasil Uji Normalitas 58
4.8 Penyajian Nilai Korelasi Uji Multikoliniearitas 58
4.9 Penyajian Nilai *Tolerance* Uji Multikoliniearitas 60
4.10 Penyajian Nilai *VIF* Uji Multikoliniearitas 60
4.11 Penyajian Hasil Uji Heteroskedastisitas 61
4.12 Hasil Uji t 61
4.13 Hasil Uji Statistik F 62
4.14 Hasil Uji Statistik F 63
4.15 Nilai Koefisien Setiap Variabel 64
4.16 Rangkuman Hasil Kutipan Wawancara Responden 65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1 Kerangka Konseptual 29
4.1 Tampilan Aplikasi PSD 49
4.2 Karakteristik Umur Responden 51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pegadaian Syariah merupakan lembaga keuangan milik negara yang mengelola tentang gadai, jual beli, dan pembiayaan lainnya. Di dalam produk Pegadaian Syariah terdapat berbagai macam akad antara lain *rahn*, *mudharabah*, wakaf dan lainnya. Pegadaian Syariah secara khas memberikan layanan *rahn*. *Rahn* dalam bahasa berarti tetap sedangkan menurut *fiqh*, *rahn* merupakan akad dalam bentuk menyerahkan barang kepada pihak peminjam sebagai jaminan kepada pihak pemberi pinjaman untuk diberikan tambahan dana kepada peminjam.[1] Peminjam dalam akad *rahn* akan menyerahkan barang yang akan disimpan pemberi pinjaman sebagai jaminan. Penerima dana dinamakan *murtahin*.

Ketentuan umum *rahn* di Indonesia, dijelaskan di dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 25/DSN-MUI/III/2002 tentang *Rahn*. Di dalam ketentuan itu disebutkan bahwa *murtahin* (penerima barang) punya hak untuk menahan *marhun* (barang) sampai semua dana *rahn* yang diberikan dilunasi. Di dalam masa penahanan barang, *murtahin* tidak diperbolehkan menggunakan barang *marhun* untuk kepentingan apapun sampai barang terlunasi. Ketika masa jatuh tempo telah datang dan pihak peminjam tidak bisa melunasi dananya, maka ada tahapan yang harus dilalui dimulai dari penagihan hingga

[1] Muhammad.. *Prinsip-prinsip ekonomi Islam / Muhammad*. Yogyakarta :Graha Ilmu,. hal. 64. (2007.)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lelang barang yang ditahan. Proses ini bergantung pada akad di awal sampai dana terlunasi.

Pegadaian Syariah saat ini tidak hanya menawarkan akad *rahn*. Layanan yang diberikan hingga saat ini cukup inovatif antara lain *rahn* yang terbagi menjadi beberapa macam antara lain *rahn* emas, *rahn tasjily*, dan pembiayaan melalui *rahn* (*al-Tamwil al-Mautsuq bi al-Rahn)*. Layanan lainnya yaitu penjaminan pengembalian modal pembiayaan dengan akad *mudharabah* dan *musyarakah*, asuransi jiwa syariah, dan layanan pariwisata syariah.

Layanan Pegadaian Syariah yang cukup banyak dan inovatif ini menumbuhkan motivasi Pegadaian Syariah untuk melakukan inovasi layanan. Layanan yang ditawarkan dengan memberikan kemudahan nasabah untuk bertransaksi dengan mudah. Pegadaian Syariah memberikan layanan berupa aplikasi *Pegadaian Syariah Digital Service* berbasis *android*.

Layanan ini memberikan nasabah kemudahan dalam bertransaksi di Pegadaian Syariah. *Pegadaian Syariah Digital Service* salah satu *financial technology* yang memberikan kemudahan nasabah untuk terus bisa menggunakan keinginannya bertransaksi di Pegadaian Syariah. Di dalam aplikasi ini, *Pegadaian Syariah Digital Service* menawarkan secara personal transaksi yang ingin digunakan oleh nasabah. Transaksi yang disediakan antara lain tabungan emas, *rahn*, pembiayaan, dan pembayaran *multipayment*.

Data penggunaan Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS) menurut hasil observasi awal menunjukkan bahwa *dashboard* penggunaan layanan PSDS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cukup baik yaitu 100% nasabah menggunakan layanan PSDS.[2] Di dalam penyajian data grafik PSDS menunjukkan 3 grafik utama yaitu pengelompokkan transaksi berdasarkan jenis transaksi, gender, dan usia. transaksi berdasarkan gender terdiri dari transaksi *buyback* sebesar 3.04%, transaksi cicil, buka rekening, *top up* tabungan emas, transaksi tebus, dan transaksi ulang gadai. penggunaan 100% ini menunjukkan bahwa layanan PSDS digunakan secara aktif oleh penggunanya. Hal ini merupakan dampak positif bagi layanan Pegadaian Syariah bagi nasabah. Hasil baik ini ingin dikonfirmasi oleh peneliti apakah data awal yang diperoleh ini benar-benar membantu nasabah sebagai pengguna PSDS memang berfungsi sebagaimana mestinya. Dengan demikian, Model UTAUT diperlukan untuk mengukur penggunaan PSDS di Pegadaian Syariah.

Model UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) yaitu suatu model yang akan menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi dalam hal ini adalah pengguna Pegadaian Syariah Digital Service. Model UTAUT memiliki 4 faktor yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions*.[3]

Performance expectancy (Harapan Kinerja) didefinisikan sejauh mana seseorang yakin dalam memggunakan sistem dapat membantunya mencapai tujuan. Menurut Bendi (2013)[4], Gunawan (2019)[5], serta Handayani dan Sudiyana

[2] Lampiran 3 Hasil Obesrvasi, diolah
[3]Bendi, R., & Andayani, S., "Analisis Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Menggunakan Model UTAUT.", *Semantik 2013*, *3*(1), (2013), 277-282.
[4]*Ibid*
[5]Gunawan, C. F., "Pengaruh Performance Expectancy Dan Social Influence Terhadap Behavioral Intention Di Aplikasi Hijabenka.", *Agora*, *7*(2), (2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(2016)[6] menyatakan bahwa *Performance expentancy* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *User Acceptance*. Berbeda dengan Putri dan Jumhur (2019)[7] serta Sarifah,dkk (2019)[8] yang menyatakan bahwa *Performance expentancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *User Acceptance*.

Effort expectancy (Harapan Usaha) adalah tingkat kemudahan dalam menggunakan sistem yang ada. Menurut Bendi (2013)[9], Nasir (2013)[10], Sarifah, Utami, dan Nasiri (2019)[11], serta Sedana dan Wijaya (2009)[12] menyatakan bahwa *Effort expentancy* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *User Acceptance*. Lain halnya dengan Handayani dan Sudiyani (2015) serta Mustaqim, dkk (2019) yang menyatakan bahwa *Effort expectancy* tidak berpengaruh terhadap *User Acceptance* karena variabel *Effort expentancy* bukan menjadi variabel utama terhadap *User Acceptance*.

---

[6]Handayani, T., & Sudiana, S., "Analisis penerapan model utaut (unified theory of acceptance and use of technology) terhadap perilaku pengguna sistem informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik pada STTNAS Yogyakarta)." *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, *7*(2), (2015), 165-180.

[7] Putri, R. A., & Jumhur, H. M., "PEMINAT APLIKASI BLIBLI. COM DENGAN MENGGUNAKAN MODEL UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT).(2019)".

[8] Sarifah, M. F., Utami, E., & Nasiri, A., "ANALISIS PENERIMAAN APLIKASI GABLIND MENGGUNAKAN METODE UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY TERHADAP PERILAKU PENGGUNA.", *Informasi Interaktif*, *4*(2), (2019), 107-113.

[9]Bendi, R., & Andayani, S., "Analisis Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Menggunakan Model UTAUT", *Semantik 2013*, *3*(1), (2013), 277-282.

[10]Nasir, M., "Evaluasi penerimaan teknologi informasi mahasiswa di Palembang menggunakan model UTAUT.", *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2013. Islamic University of Indonesia*, (2013).

[11]Sarifah, M. F., Utami, E., & Nasiri, A., "ANALISIS PENERIMAAN APLIKASI GABLIND MENGGUNAKAN METODE UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY TERHADAP PERILAKU PENGGUNA.", *Informasi Interaktif*, *4*(2), (2019), 107-113.

[12]Sedana, I. G. N., "Penerapan model UTAUT untuk memahami penerimaan dan penggunaan learning management system studi kasus: Experential e-learning of Sanata Dharma University.", *Jurnal Sistem Informasi*, *5*(2), (2009), 114-120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Social Influence (Pengaruh Sosial) berarti keadaan seseorang merasakan orang-orang yang dianggapnya penting, mendukung atau percaya bahwa sistem ini sangat penting untuk digunakan. Gunawan (2019)[13], Handayani dan Sudiyana (2016)[14], Mustaqim (2017)[15], Nasir (2013)[16], Sarifah, Utami, dan Nasiri (2019)[17], serta Sedana dan Wijaya (2009)[18] memiliki hubungan signifikan positif terhadap *User Acceptance*. Pendapat Bendi dan Andayani (2013)[19] menyatakan bahwa *Social Influence* tidak berpengaruh terhadap *User Acceptance*. Perbedaaan penelitian *Social Influence* antara yang berpengaruh dengan yang tidak berpengaruh mengakibatkan terjadi GAP sehingga penelitian ini mencoba untuk membuktikan dari sisi nasabah dari Pegadaian Syariah.

Facilitating conditions (Kondisi Fasilitas) adalah kondisi di mana seseorang yakin akan infrastruktur dan teknis yang ada mendukung aplikasi berjalan dengan baik. Bendi (2013)[20] berpengaruh signifikan dan positif terhadap *User*

---

[13]Gunawan, C. F., "Pengaruh Performance Expectancy Dan Social Influence Terhadap Behavioral Intention Di Aplikasi Hijabenka." *Agora*, *7*(2), (2019).

[13]Handayani, T., & Sudiana, S., "Analisis penerapan model utaut (unified theory of acceptance and use of technology) terhadap perilaku pengguna sistem informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik pada STTNAS Yogyakarta)." *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, *7*(2), (2015), 165-180.

[14]Ibid.

[15]Mustaqim, R. N., "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Penggunaan E-Commerce XYZ Menggunakan Model UTAUT (Unified Theory Acceptance and Use Of Technology)", *Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya*, (2017).

[16]Nasir, M., "Evaluasi penerimaan teknologi informasi mahasiswa di Palembang menggunakan model UTAUT.", *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2013. Islamic University of Indonesia*, (2013).

[17]Sarifah, M. F., Utami, E., & Nasiri, A., "ANALISIS PENERIMAAN APLIKASI GABLIND MENGGUNAKAN METODE UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY TERHADAP PERILAKU PENGGUNA", *Informasi Interaktif*, *4*(2), (2019), 107-113.

[18]Sedana, I. G. N., "Penerapan model UTAUT untuk memahami penerimaan dan penggunaan learning management system studi kasus: Experential e-learning of Sanata Dharma University." *Jurnal Sistem Informasi*, *5*(2), (2009), 114-120.

[19]Bendi, R., & Andayani, S., "Analisis Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Menggunakan Model UTAUT." *Semantik 2013*, *3*(1), (2013), 277-282.

[20]*Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Acceptance. Namun Handayani dan Sudiyana (2016)[21] dan Sarifah, Utami, dan Nasiri (2019)[22] menyatakan bahwa *Facilitating conditions* berpengaruh tidak signifikan terhadap *User Acceptance*.

User Acceptance adalah ukuran besarnya keinginan suatu kelompok pengguna dalam menerima teknologi informasi yang sedang digunakan.[23] Di dalam *User Acceptance* dinilai dari aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik seseorang atau kelompok.[24] Jika dihubungkan dengan konsep UTAUT, *User Acceptance* merupakan variabel dependen yang berhubungan secara positif signifikan sehingga Konsep UTAUT ini menjadi variabel-variabel yang mempengaruhi *User Acceptance*. Mustaqim, Kusyanti, dan Aryadita (2018)[25] menyatakan *User Acceptance* adalah suatu perilaku seseorang untuk menerima sesuatu yang sedang digunakan untuk saat ini dan masa yang akan datang.[26]

User Acceptance adalah sikap keinginan sesesеorang atau kelompok pengguna untuk memanfaatkan teknologi informasi dimana teknologi itu dibuat untuk membantu pekerjaannya.[27] Mustaqim, Kusyanti, dan Aryadita (2018)[28]

---

[21] Handayani, T., & Sudiana, S., "Analisis penerapan model utaut (unified theory of acceptance and use of technology) terhadap perilaku pengguna sistem informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik pada STTNAS Yogyakarta)." *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, *7*(2), (2015), 165-180.

[22] Sarifah, M. F., Utami, E., & Nasiri, A. (2019). ANALISIS PENERIMAAN APLIKASI GABLIND MENGGUNAKAN METODE UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY TERHADAP PERILAKU PENGGUNA. *Informasi Interaktif*, *4*(2), 107-113.

[23]Bendi, R., & Andayani, S., 277-282.

[24] Nasir, M., "Evaluasi penerimaan teknologi informasi mahasiswa di Palembang menggunakan model UTAUT.", *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2013*. Islamic University of Indonesia, (2013).

[25] [25]Mustaqim, R. N., "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Penggunaan E-Commerce XYZ Menggunakan Model UTAUT (Unified Theory Acceptance and Use Of Technology)", *Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya*, (2017).

[26]Mustaqim, R. N. …….(2017).

[27]Nasir, M.,.... (2013).

[28]Mustaqim, R. N. ....(2017)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menambahkan bahwa *User Acceptance* mengacu pada representatif kognitif seseorang untuk melakukan sesuatu. Dengan demikian, *User Acceptance* dapat disimpulkan besar kemampuan seseorang untuk yakin akan suatu perilaku tertentu.

Keempat konsep UTAUT yang dijelaskan dalam penelitian sebelumnya memberikan gambaran bahwa setiap konsep UTAUT memberikan korelasi posistif dan signifikan terhadap *User Acceptance*. Dengan demikian, dalam mengembangkan model UTAUT yang akan diambil peneliti mengambil judul **"PENGARUH PENERAPAN MODEL UTAUT TERHADAP *USER ACCEPTANCE* NASABAH PEGADAIAN SYARIAH PADA PENGGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY PEGADAIAN SYARIAH DIGITAL SERVICE* (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah CPS Kebomas)"**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Performance Expectancy* berpengaruh terhadap *User Acceptance* Nasabah Pegadaian Syariah pada penggunaan *Financial Technology*: *Pegadaian Syariah Digital Service*?
2. Apakah *Effort Expectancy* berpengaruh terhadap *User Acceptance* Nasabah Pegadaian Syariah pada penggunaan *Financial Technology*: *Pegadaian Syariah Digital Service*?
3. Apakah *Social Influence* berpengaruh terhadap *User Acceptance* Nasabah Pegadaian Syariah pada penggunaan *Financial Technology*: *Pegadaian Syariah Digital Service*?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Apakah *Facilitating Conditions* berpengaruh terhadap *User Acceptance* Nasabah Pegadaian Syariah pada penggunaan *Financial Technology*: *Pegadaian Syariah Digital Service*?
5. Apakah *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions* berpengaruh secara simultan terhadap *User Acceptance* Nasabah Pegadaian Syariah pada penggunaan *Financial Technology*: *Pegadaian Syariah Digital Service*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berasal dari rumusan masalah yang akan dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui *Performance Expectancy* berpengaruh terhadap *User Acceptance* Nasabah Pegadaian Syariah pada penggunaan *Financial Technology*: *Pegadaian Syariah Digital Service*.
2. Untuk mengetahui *Effort Expectancy* berpengaruh terhadap *User Acceptance* Nasabah Pegadaian Syariah pada penggunaan *Financial Technology*: *Pegadaian Syariah Digital Service*.
3. Untuk mengetahui *Social Influence* berpengaruh terhadap *User Acceptance* Nasabah Pegadaian Syariah pada penggunaan *Financial Technology*: *Pegadaian Syariah Digital Service*.
4. Untuk mengetahui *Facilitating Conditions* berpengaruh terhadap *User Acceptance* Nasabah Pegadaian Syariah pada penggunaan *Financial Technology*: *Pegadaian Syariah Digital Service*.
5. Untuk mengetahui *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions* berpengaruh secara simultan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap *User Acceptance* Nasabah Pegadaian Syariah pada penggunaan *Financial Technology*: *Pegadaian Syariah Digital Service*.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Konsep UTAUT memberikan kontribusi dalam mengembangkan teknologi dengan melihat niat dan perilaku pengguna teknologi. Semakin tinggi indikator Konsep UTAUT maka semakin baik teknologi diterima dan akan digunakan oleh pengguna teknologi. Secara teoritis, konsep UTAUT akan memberikan kontribusi di sisi pegadaian syariah dalam hal *financial technology* di mana produk Pegadaian Syariah perlu dikembangkan untuk kepentingan umat Islam secara khusus dan Negara Indonesia secar umum.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, konsep UTAUT memberikan kontribusi terhadap perkembangan perbankan syariah yang mana *financial technology* saat ini sangat penting untuk kemudahan pengguna dalam hal ini adalah nasabah. Konsep UTAUT untuk mengukur niat dan perilaku nasabah apakah nasabah sudah bisa menggunakan *financial technology*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Technology Acceptance Model* (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah suatu teori yang menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan suatu teknologi baru. TAM berasal dari teori sebelumnya yaitu *Theory Reasoned Action* (TRA) yang digagas oleh Ajzen dan Fishbein ditahun 1980 dan kemudian dilanjutkan oleh Davis ditahun 1989. TAM menggambarkan bahwa ada suatu tindakan yang beralasan untuk satu tujuan melihat reaksi dan persepsi setiap oerang berbeda pada teknologi informasi yang baru.[29]

TAM memiliki 2 indikator utama yaitu persepsi pengguna terhadap manfaat (*perceived of usefulness*) dan persepsi pengguna terhadap kemudahan (*perceived ease of use*). *Perceived of usefulness* adalah tingkatan seseorang untuk yakin bahawa dalam menggunakan sistem atau teknologi baru dapat meningkatkan kinerja seseorang itu. *Perceived ease of use* adalah tingkatan seseorang percaya jika dalam penggunaan teknologi informasi tidak memerlukan usaha lebih daripada sebelumnya yang cukup rumit dan lama untuk mencapai tujuan.[30]

---

[29] Rahayu, Imam Sugih, "Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)." *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)* 5.2 (2016): 137-150.
[30] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konsep UTAUT mengambil konsep TAM dalam menentukan indikator *performance expectancy* dan *effort expectancy*. *Performance expectancy* mengambil indikator TAM yaitu *perceived usefulness*. *Perceived usefulness*[31] memiliki indikator sebagai berikut:

a. Dapat meningkatkan kinerja;
b. Pekerjaan menjadi lebih mudah;
c. Secara umum, teknologi yang digunakan bermanfaat bagi pengguna;
d. Meningkatkan produktivitas;
e. Pengguna bekerja lebih efektif;
f. Pekerjaan menjadi lebih cepat selesai

Effort expectancy[32] mengambil indikator TAM yaitu *perceived ease of use* dengan indikator sebagai berikut:

a. Mudah dipelajari;
b. Fleksibel;
c. Dapat mengontrol pekerjaan;
d. Mudah digunakan;
e. Indikator jelas dan mudah dimengerti;
f. Mudah dikuasai;

[31] Fadlan, A., & Dewantara, R. Y., "PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEGUNAAN TERHADAP PENGGUNAAN MOBILE BANKING (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya.", *Jurnal Administrasi Bisnis*, *62*(1), (2018), 82-89.
[32] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. *Motivational Model* (MM)

Motivational Model (MM) berasal dari hasil kritik terhadap model TAM yang mana penelitian lebih lanjut mengenai penerimaan teknologi memerlukan indikator lain yang lebih mendukung selain *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Faktor-faktor yang memperhatikan perubahan manusia dan perubahan sosial perlu dimasukkan dalam perilaku penerimaan teknologi. Dimasukkan indikator motivasi dalam mengukur penerimaan teknologi. Indikator motivasi ini terbagi menjadi 2 bagian yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berkaitan dengan perilaku seseorang dipengaruhi dari diri sendiri, untuk kepentingan sendiri, dan untuk memuaskan diri sendiri. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi seseorang selain untuk kepentingannya sendiri seperti kebutuhan memperoleh penghargaan tertentu, adanya perintah dari orang lain, hadiah, atau pengaruh dari luar.[33]

Konsep UTAUT yang dipengaruhi oleh MM adalah dari indikator *performance expectancy* dengan indikator yang diambil dari MM adalah motivasi ekstrinsik. Menurut Kwon, dan Chidambaram (2000) motivasi ekstrinsik mengacu pada indikator *perceived usefulness* sehingga indikator yang ada sama dengan indikator *perceived usefulness*. [34]

---

[33] Lee, M. K., Cheung, C. M., & Chen, Z., "Acceptance of Internet-based learning medium: the role of extrinsic and intrinsic motivation.", *Information & management*, *42*(8), (2005), 1095-1104.
[34] Kwon, H. S., & Chidambaram, L., "A test of the technology acceptance model: The case of cellular telephone adoption.", *Proceedings of the 33rd Annual Hawaii International Conference on System Sciences* (pp. 7-pp). IEEE, (2000).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. *Model of PC Utilization* (MPCU)

Model of PC Utilization (MPCU) adalah suatu model yang menilai penerimaan penggunaan teknologi informasi pada seseorang. MPCU berfokus pada individu yang penerimaan teknologi. Model ini selalu diperbandingkan dengan TRA dan TPB sehingga jika dalam penelitian MPCU menghasilkan penilaian yang cukup baik di sisi penggunaan teknologi secara individual.[35]

MPCU terdiri dari indikator yang dapat menilai penerimaan penggunaan teknologi antara lain *job-fit, complexity, long-term consequenses affect toward us*e, *social factors,* dan *facilitating conditions. Job-fit* adalah kondisi di mana secara luas seseorang yakin bahwa menggunakan teknologi dapat menambah kinerjanya. *Complexity* didefinisikan sebagai tingkat kesulitan yang ada pada teknologi. *Long-term consequenses affect toward us*e adalah dampak jangka panjang dari teknologi di masa yang akan datang. *Sociall factors* adalah hubungan seseorang secara individu terhadap lingkungan sosialnya dari perspektif penerimaan teknologi. *Facilitating conditions* adalah kondisi besar kecil atau baik burunya fasilitas yang disediakan dalam menggunakan teknologi. [36]

[35]Taherdoost, H., "A review of technology acceptance and adoption models and theories.", *Procedia Manufacturing*, *22*, (2018), 960-967.
[36]Tan, P. J. B., "Applying the UTAUT to understand factors affecting the use of English e-learning websites in Taiwan." *Sage Open*, *3*(4), 2158244013503837, (2013).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konsep UTAUT diturunkan dari MPCU yang mana indikator MPCU yang mendukung konsep UTAUT. Indikator MPCU yang menjadi indikator Konsep UTAUT antara lain:

a. *Job-fit* masuk ke dalam indikator *performance expectancy* dalam Konsep UTAUT.
b. *Complexity* masuk ke dalam indikator *effort expectancy* dalam konsep UTAUT.
c. *Social factors* masuk ke dalam indikator *social influence* dalam konsep UTAUT.
d. *Facilitating conditions* masuk ke dalam indikator *facilitating conditions* dalam konsep UTAUT.

4. *Innovation Diffusion Theory* (IDT)

Innovation Diffusion Theory (IDT) adalah sebuah model yang mengukur pengguna teknologi beradaptasi dalam menggunakan teknologi itu. IDT terdiri dari 5 indikator yaitu *relative advantage*, *compatibility*, *complexity*, *trialability*, dan *observability*.[37] *Relative advantage* adalah tingkatan inovasi yang ada pada teknologi dapat menggantikan teknologi sebelumnya. *Compatibility* adalah konsistensi dari teknologi sesuai dengan tujuan teknologi yaitu mempermudah kinerja. *Complexity* adalah tingkat kerumitan yang diperoleh dari teknologi untuk dipahami seseorang. *Trialability* adalah kemampuan uji coba teknologi untuk dilakukan secara

[37]Tan, P. J. B., "Applying the UTAUT to understand factors affecting the use of English e-learning websites in Taiwan." *Sage Open*, *3*(4), 2158244013503837, (2013).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbatas dan dapat segera digunakan. *Observability* adalah kemampuan teknologi untuk mudah diamati.[38]

Konsep UTAUT, IDT masuk ke dalam indikator *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating conditions*. *Performance expectancy* dengan menggunakan indikator IDT *relative advantage*. *Effort expectancy* dengan menggunakan indikator IDT *ease of use*. *Social influence* dengan menggunakan indikator IDT *image*. *Facilitating conditions* dengan menggunakan indikator IDT *compatibility*.

5. *Social Cognitive Theory* (SCT)

Social Cognitive Theory (SCT) adalah teori yang berkaitan dengan perilaku dan lingkungan yang memberikan pengaruh terhadap seseorang dengan orang lain.[39] SCT memiliki indikator yaitu *outcome expectation-performance*, *outcome expectation-personal*, *self-efficacy*, *affect*, dan *anxienty*. *Outcome expectation-performance* adalah kinerja yang berkaitan dengan konsekuensi perilaku seperti harapan kinerja mengarahkan pekerjaan yang berhubungan dengan tujuan. *Outcome expectation-personal* adalah konsekuensi individu atas perilaku seperti harapan individu mengarahkan harga diri seseorang dan keinginan untuk berprestasi. *Self-efficacy* adalah penilaian suatu kemampuan untuk menggunakan teknologi dalam menyelesaikan sebagian pekerjaan. *Affect* adalah seorang individu

[38]Md Nor, K., Pearson, J. M., & Ahmad, A., "Adoption of internet banking theory of the diffusion of innovation", *International Journal of Management Studies (IJMS)*, *17*(1), (2010), 69-85.
[39]Burke, H., & Mancuso, L., "Social cognitive theory, metacognition, and simulation learning in nursing education.", *Journal of Nursing Education*, *51*(10), (2012), 543-548.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang memiliki perilaku tertentu. *Anxienty* adalah rasa cemas terhadap suatu perilaku.[40]

Konsep UTAUT, indikator yang menggunakan SCT yaitu *performance expectancy*. *Performance expectancy* di dalamnya terdapat *outcome expectation* baik kinerja maupun individu.

6. *Theory Reasoned Action* (TRA)

Theory Reasoned Action (TRA) adalah teori yang menjelaskan tentang niat perilaku dan perilaku. TRA dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1992 dengan membentuk model prediksi niat perilaku dan perilaku. TRA membagi prediksi niat dan perilaku menjadi 2 bagian utama yaitu perilaku dan normatif. Perilaku bermakna skap seseorang terhadap bentuk perilaku yang ada. Normatif bermakna normatif subjektif seseorang terhadap suatu bentuk perilaku. Berikut adalah gambaran dari TRA yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1992.[41]

Konsep UTAUT, TRA masuk ke dalam indikator *social influence* dengan indikator *subjective norms*. Indikator *subjective norms*[42] adalah:

1. Keyakinan dukungan dari keluarga.
2. Keyakinan dukungan teman.
3. Keyakinan dukungan dari atasan atau orang yang dihormati.
4. Keyakinan dukungan dari orang yang dianggap penting.

---

[40]Tan, P. J. B., "Applying the UTAUT to understand factors affecting the use of English e-learning websites in Taiwan.", *Sage Open*, *3*(4), 2158244013503837, (2013).
[41]Madden, T. J., Ellen, P. S., & Ajzen, I., "A comparison of the theory of planned behavior and the theory of reasoned action." *Personality and social psychology Bulletin*, *18*(1), (1992), 3-9.
[42]Jogiyanto, H.M., *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah teori yang menjelaskan *behavior attention* dengan indikator *attitude*, *subjective norms* dan *perceived behavioral control*. *Attitude* adalah sikap seseorang terhadap bentuk perilaku yang ada. *Attitude* berasal dari pengembangan model TRA. *Subjective norms* juga merupakan pengembangan dari model TRA yang mana bermakna perilaku seseorang yang dipengaruhi dari sekitar lingkungan seseorang. *Perceived behavioral control* adalah persepsi mudah atau sulitnya seseorang dalam berperilaku.[43]

Konsep UTAUT, indikator TPB yang digunakan adalah *subjective norms* dan *perceived behavior control*. *Subjective norms* untuk indikator *social influence* dan *perceived behavior control* untuk *facilitating conditions*.

8. *Combined TAM and TPB* (C TAM-TPB)

Combined TAM and TPB (C TAM-TPB) adalah pengembangan lebih lanjut dari TAM dan TPB. Secara umum TAM dan TPB berkaitan dengan *User Acceptance*. Di dalam bentuk C TAM-TPB, TAM dan TPB saling beririsan dan menuju satu tujuan yaitu *User Acceptance*.[44]

Konsep UTAUT, variabel C TAM-TPB antara lain *subjective norms* dan *perceived behavior control*. *Subjective norms* untuk indikator *social*

---

[43]Tan, P. J. B., "Applying the UTAUT to understand factors affecting the use of English e-learning websites in Taiwan.", *Sage Open*, *3*(4), 2158244013503837, (2013).
[44]Chen, H. H., & Chen, S. C., "The empirical study of automotive telematics acceptance in Taiwan: Comparing three technology acceptance models." *International Journal of Mobile Communications*, *7*(1), (2009), 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

influence dan *perceived behavior control* untuk indikator *facilitating conditions*.

9. Konsep *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT)

Konsep *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) berasal dari beberapa model penerimaan teknologi yang ada seperti *Theory Reasoned Action* (TRA), *Technology Acceptance Model* (TAM), *Motivational Model* (MM), *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Combined TAM and TPB, Model of PC Utilization* (MPCU), *Innovation Diffusion Theory* (IDT) dan *Social Cognitive Theory* (SCT) yang dikembangkan oleh Vankatesh, dkk. Kelebihan Konsep UTAUT adalah dapat menjelaskan variabel *behavior intention* hingga 70% dari penelitian yang ada. Kemampuan menjelaskan variabel *behavior intention* hingga 70% karena kemampuan konsep yang lebih mudah dalam berbagai bahasa dan dapat digunakan di lintas budaya. Secara umum, konsep UTAUT terbagi menjadi 4 indikator yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating conditions*.[45]

Vankatesh, dkk dalam mengembangkan teori-teori yang dikembangkan sebelumnya membangun 7 konstruk yang menjadi factor-faktor yang menjelaskan *User Acceptance*. 7 konstruk ini kemudian berkurang menjadi 4 konstruk utama yang akhirnya menjadi konstruk konsep UTAUT. Konstruk sisanya bukan menjadi factor-faktor yang

[45]Bendi, R., & Andayani, S., "Analisis Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Menggunakan Model UTAUT.", *Semantik*, *3*(1), (2013)., 277-282.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjelaskan secara langsung *User Acceptance*. Di sisi lain, ada 4 moderator di antara 4 konstruk utama terhadap *User Acceptance* yaitu: jenis kelamin, umur, factor sukarela, dan pengalaman. [46]

Berikut adalah gambaran sumber Konsep UTAUT yang diturunkan dari beberapa konsep model penerimaan teknologi yang dikembangkan oleh Vankatesh, dkk:

Tabel 2.1
Konsep UTAUT

Konsep UTAUT	**Akar Konsepsi**	**Model Sumber**
Performance Expectancy	*Perceived Usefulness*	TAM
	Extrinsic motivation	MM
	Job fit	MPCU
	Relative advantage	IDT
	Outcome expectation	SCT
Effort Expectancy	*Perceived Ease of Use*	TAM
	Complexity	MPCU
	Ease of Use	IDT
Social Influence	*Subjective Norm*	TRA, TPB, C-TAM-TPB
	Social Factors	MPCU
	Image	IDT
Facilitating Conditions	*Perceived Behavior Control*	TPB, C-TAM-TPB,
	Facilitating conditions	MPCU
	Compability	IDT

Sumber: Nasir (2013)[47]

[46]Nasir, M., "Evaluasi penerimaan teknologi informasi mahasiswa di Palembang menggunakan model UTAUT.", *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2013*. Islamic University of Indonesia, (2013).
[47]Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. *Performance expectancy*

Performance expectancy adalah suatu tingkat keyakinan seseorang dalam menggunakan sistem di mana sistem itu dapat membantunya dalam kinerja pekerjaannya.[48] Menurut Mustaqim, Kusyanti, dan Aryadita (2018) [49]*performance expectancy* mengacu pada harapan kinerja seseorang akan suatu sistem di mana sistem itu dapat membantu pekerjaannya. Putri dan Jumhur (2019)[50] menyatakan bahwa *performance expectancy* menunjukkan bahwa tingkat penggunaan teknologi informasi memberikan manfaat bagi pengguna untuk melakukan aktivitas tertentu. Dengan demikian, *performance expectancy* adalah tingkat kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi informasi bertujuan untuk membantu meningkatkan kinerjanya.

Indikator *performance expectancy*[51] antara lain:

1) *Perceived Usefulness*.
2) *Job fit.*
3) *Relative advantage.*
4) *Outcome expectation.*

[48]Bendi, R., & Andayani, S…, 277-282.
[49]Mustaqim, R. N. ”Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Penggunaan E-Commerce XYZ Menggunakan Model UTAUT (Unified Theory Acceptance and Use Of Technology)”, *Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya*, (2017).
[50]Putri, R. A., & Jumhur, H. M., “PEMINAT APLIKASI BLIBLI. COM DENGAN MENGGUNAKAN MODEL UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT).”, *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, (2019).
[51] Soviah, S., Analisa Pengaruh Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, dan Facilitating Condition terhadap Intensitas Penggunaan Layanan QR Code Sister For Student (SFS) Universitas Jember, *Skripsi Universitas Negeri Jember.*, (2019)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. *Effort expectancy*

Menurut Bendi dan Andayani (2013)[52]*effort expectation* berkaitan dengan tingkat kemudahan seseorang dalam menggunakan teknologi. Mustaqim, Kusyanti, dan Aryadita (2018)[53] adalah tingkat kemudahan seseorang dalam menggunakan teknologi informasi agar lebih efisien. Putri dan Jumhur (2019)[54] menyatakan bahwa *effort expectation* mengacu pada penilaian seseorang dalam pemanfaatan teknologi dilakukan secara mudah. Dengan demikian, *effort expectation* adalah tingkat kemudahan seseorang dalam menggunakan teknologi informasi.

Indikator *effort expectation* antara lain:

1) *Perceived Ease of Use*
2) *Complexity*
3) *Ease of Use*

c. *Social influence*

Social Influence adalah tekanan sosial dari lingkungan sekitar yang ada di sekitar dalam memanfaatkan teknologi dan memengaruhi persepsi dan perilaku mereka.[55] Mustaqim, Kusyanti, dan Aryadita (2018)[56] melihat sebagai tingkat kepercayaan seseorang pada orang lain yang mempengaruhi seseorang dalam menggunakan teknologi informasi. Bendi dan Andayani (2013)[57] menyatakan bahwa *social influence* adalah tingkat seseorang

[52]Bendi, R., & Andayani, S…, 277-282.
[53]Mustaqim, R. N. ....(2017)
[54]Putri, R. A., & Jumhur, H. M, …. (2019)
[55]Ibid
[56]Mustaqim, R. N. ....(2017)
[57]Bendi, R., & Andayani, S…, 277-282.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam kepercayaannya terhadap pengaruh dari orang lain terhadap penggunaan sistem baru. Kesimpulan yang diperoleh adalah *social influence* adalah tingkat kepercayaan seseorang atas pengaruh orang lain dalam menggunakan teknologi informasi.

Indikator *social influence* antara lain:

1) *Subjective Norm.*
2) *Social Factors.*
3) *Image.*

d. *Facilitating conditions*

Facilitating conditions adalah melihat tingkat keyakinan seseorang akan fasilitas dan infrastruktur dari teknologi informasi tersedia dengan baik.[58] Infrastruktur yang baik menjamin teknologi informasi yang ada akan baik di sisi penggunaannya. Misalnya ketersediaan hardware untuk penyimpanan data, software yang memfasilitasi kebutuhan entitas, sumber daya manusia yang memiliki kemampuan membuat dan memelihara teknologi informasi tersebut.

Indikator *facilitating conditions* antara lain:

1) *Perceived Behavior Control.*
2) *Facilitating conditions.*
3) *Compability.*

[58]Bendi, R., & Andayani, S…, 277-282.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. *User Acceptance*

User Acceptance adalah sikap keinginan seseseorang untuk memanfaatkan teknologi informasi dimana teknologi itu dibuat untuk membantu pekerjaannya.[59] Mustaqim, Kusyanti, dan Aryadita (2018)[60] menambahkan bahwa *User Acceptance* mengacu pada representative kognitif seseorang untuk melakukan sesuatu. Dengan demikian, *User Acceptance* dapat disimpulkan besar kemampuan seseorang untuk yakin akan suatu perilaku tertentu.

Indikator *User Acceptance* antara lain:

a. Saya berniat untuk menggunakan *Pegadaian Syariah Digital Service* di masa depan
b. Saya memperkirakan akan menggunakan *Pegadaian Syariah Digital Service* di masa depan
c. Saya berencana untuk menggunakan fasilitas *Pegadaian Syariah Digital Service* di masa depan[61]

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian sebelumnya terdiri dari 5 penelitian terdahulu yang relevan. Dimulai dari Bendi dan Andayani (2013)[62] yang meneliti Perilaku penggunaan sistem informasi dengan menggunakan model UTAUT. Di

[59]Nasir, M.,.... (2013).
[60]Mustaqim, R. N. ....(2017)
[61]Abdulwahab, L., & Dahalin, Z. M. A conceptual model of Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) modification with management effectiveness and program effectiveness in context of telecentre. *African Scientist*, *11*(4), 267-275. (2010).
[62] Bendi, R., & Andayani, S., "Analisis Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Menggunakan Model UTAUT.", *Semantik 2013*, *3*(1), (2013), 277-282.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam penelitian Bendi dan Andayani (2013)[63], seluruh variabel model UTAUT digunakan untuk mengetahui *behavior intention* pada penggunaan sistem informasi.Teknik pengambilan sampel menggunakan kuesioner dengan teknik analisis regresi sebagai uji analisis datanya.Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keempat variabel yang ada semuanya berpengaruh signifikan terhadap *User Acceptance*.

Penelitian berikutnya mengarah pada Gunawan (2019)[64] yang fokus ingin mengetahui *User Acceptance* pada Aplikasi Hijabenka.Variabel yang digunakan hanya 2 dari konsep UTAUT yaitu *performance expectancy* dan *social influence*.Metode penelitian menggunakan kuesioner dan analisis regresi linier berganda sebagai teknik analisisnya. Hasil penelitian menunjukkan *performance expectancy* dan *social influence* berpengaruh signifikan positif terhadap *User Acceptance*.

Handayani dan Sudiana (2015)[65] menganalisis sistem informasi akademik yang ada di STTNAS dalam melihat *User Acceptance* dengan menggunakan konsep UTAUT. Variabel yang digunakan antara lain*performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating conditions*. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data dan teknik

[63] Bendi, R., & Andayani, S., "Analisis Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Menggunakan Model UTAUT.", *Semantik 2013*, *3*(1), (2013), 277-282.
[64] Gunawan, C. F., "Pengaruh Performance Expectancy Dan Social Influence Terhadap Behavioral Intention Di Aplikasi Hijabenka.", *Agora*, *7*(2), (2019).
[65] Handayani, T., & Sudiana, S., "Analisis penerapan model utaut (unified theory of acceptance and use of technology) terhadap perilaku pengguna sistem informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik pada STTNAS Yogyakarta)." *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, *7*(2), (2015), 165-180.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analisis SEM untuk menguji dan menganalisis data. Hasilnya variabel *performance expectancy*,*effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating conditions* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *User Acceptance*.

Mustaqim, Kusyanti, dan Aryadita (2018)[66] ingin mengetahui *User Acceptance* dengan menggunakan konsep UTAUT. Variabel yang digunakan adalah dari konsep UTAUT yaitu *performance expectancy*,*effort expectancy*, dan *social influence*.Teknik pengambilan data digunakan kuesioner dan analisis regresi linier berganda sebagai teknik analisisnya.Hasilnya variabel *effort expectancy*, dan *social influence* berpengaruh signifikan terhadap *User Acceptance*.Variabel *performance expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *User Acceptance*.

Nasir (2013)[67] meneliti tentang sistem informasi mahasiswa di Palembang untuk melihat *User Acceptance* tntang penerimaan sistemnya.Konsep UTAUT yang digunakan yaitu *performance expectancy*,*effort expectancy*, dan *social influence*.Hasil penelitian menunjukkan *performance expectancy*,*effort expectancy*, dan *social influence* berpengaruh signifikan terhadap *User Acceptance*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data.

---

[66] [66]Mustaqim, R. N., "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Penggunaan E-Commerce XYZ Menggunakan Model UTAUT (Unified Theory Acceptance and Use Of Technology)", *Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya,* (2017).

[67] Nasir, M., "Evaluasi penerimaan teknologi informasi mahasiswa di Palembang menggunakan model UTAUT.", *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2013. Islamic University of Indonesia,* (2013).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Penulis	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Bendi dan Andayani (2013)	Analisis Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Menggunakan Model UTAUT	1. *Performance expectancy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *User Acceptance*. 2. *Effort expectancy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *User Acceptance* 3. *Social influence* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *User Acceptance* 4. *Facilitating conditions* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *User Acceptance*	Penggunaan konsep UTAUT	Obyek penelitian
2	Gunawan (2019)	Pengaruh *Performance Expectancy*dan *Social Influence* Terhadap *User Acceptance*di Aplikasi Hijabenka	1. Variabel *performance expectancy* memiliki pengaruh signfikan positif terhadap *behaviour intention* aplikasi Hijabenka. 2. Variabel *social influence* berpengaruh signifikan positif terhadap *behaviour intention* aplikasi Hijabenka.	Konsep UTAUT dalam mengukur pengaruh *User Acceptance*	1. Obyek penelitian yang berbeda 2. Konsep UTAUT hanya menggunakan variabel *performance expectancy* dan *social influence* sebagai variabel penelitian di penelitian sebelumnya. `

3	Handayani dan Sudiana (2015)	Analisis Penerapan Model UTAUT (*Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Pada STTNAS Yogyakarta)	1. *Performance Expectancy* mempunyai pengaruh positif terhadap *User Acceptance to Use* 2. *Effort Expectancy*tidak mempunyai pengaruh positif terhadap *User Acceptance to Use The System* 3. *Social Influence* mempunyai pengaruh positif terhadap *User Acceptance to Use The System* 4. *Facilitating Conditions* mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku pemanfaatan dan penggunaan (*User Acceptance to Use The System*)	Konsep UTAUT	Obyek penelitian
4	Mustaqim, Kusyanti, dan Aryadita (2018)	Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Penggunaan *E-Commerce* XYZ Menggunakan Model UTAUT (*Unified Theory Acceptance and Use Of Technology*)	1. *Performance Expectancy* tidak berpengaruh secara positif terhadap *behavior intention* seseorang untuk menggunakan *e-commerce* XYZ 2. *Effort Expectancy* tidak berpengaruh secara positif terhadap *behavior intention* seseorang untuk menggunakan *e-commerce* XYZ 3. *Social Influence* berpengaruh secara positif terhadap *behavior intention* seseorang untuk menggunakan *e-commerce* XYZ.	Konsep UTAUT	1. Obyek penelitian 2. Konsep UTAUT yang digunakan hanya *performance expectancy*, *effort expectancy*, dan *social influence*
5	Nasir (2013)	Evaluasi Penerimaan Teknologi Informasi Mahasiswa di Palembang Menggunakan Model UTAUT	1. Berdasarkan uji korelasi, diperoleh fakta bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara ketiga variabel bebas, yakni *performance expectancy*, *effort expectancy* dan *social influence* terhadap penerimaan Teknologi	Konsep UTAUT	1. Obyek penelitian 2. Konsep UTAUT yang digunakan hanya *performance expectancy*, *effort*

			Informasi yang digunakan mahasiswa dalam Kegiatan Pembelajaran dan Proses administrasi pada beberapa Perguruan Tinggi Swasta di Palembang , baik secara parsial maupun secara bersama-sama. 2. Kontribusi *performance expectancy*, *effort expectancy* dan *social influence* meningkatkan penerimaan Teknlogi Informasi bagi Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran maupun Proses administrasi, secara berurutan adalah sebesar 27.6%, 40.7%, dan 30.7%. 3. Kontribusi ketiga variabel bebas terhadap peningkatan penerimaan Teknologi Informasi bagi mahasiswa dalam kegiatan belajar maupun kegiatan administrasi adalah sebesar 58.9%.		*expectancy*, dan *social influence*

C. Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

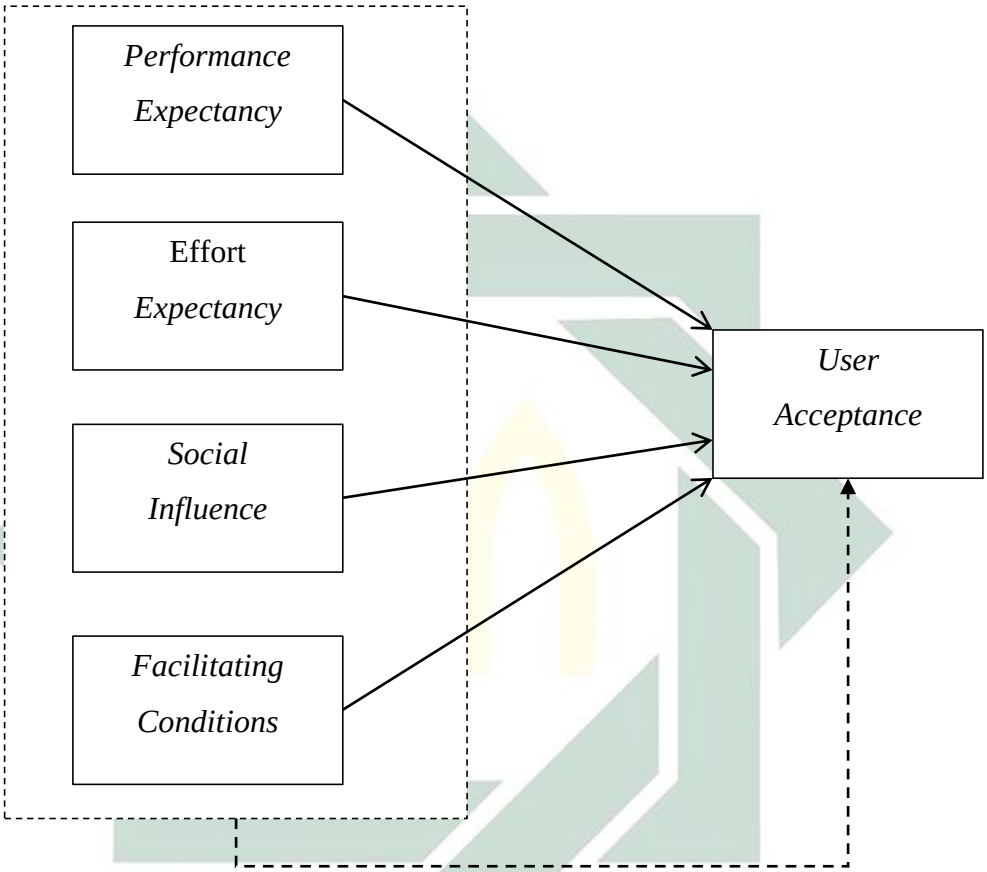

Keterangan:

→ Parsial

- - - → Simultan

Gambar 2.1 merupakan kerangka konseptual penelitian. Garis panah tersambung merupakan arah setiap hipotesis secara parsial sedangkan garis panah putus merupakan arah setiap hipotesis secara simultan. Variabel *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Conditions* merupakan variabel independen yang secara konsep UTAUT dalam mempengaruhi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

User Acceptance. Penelitian ini fokus pada Konsep UTAUT terhadap *User Acceptance* di Pegadaian Syariah CPS Kebomas Gresik.

D. Hipotesis

1. *Performance Expectancy* terhadap *User Acceptance*

Perfomance Expectancy adalah kinerja yang diharapkan seseorang dalam menggunakan sistem di mana sistem itu dapat memberikan kinerja yang lebih baik dari sebelumnya.[68] Menelaah hasil penelitian sebelumnya mengenai variabel *Performance Expectancy* terhadap *User Acceptance*, hasil menunjukkan beberapa penelitian menunjukkan hasil yang tidak benar-benar konsisten. Penelitian yang dilakukan Bendi dan Andayani (2013)[69], Gunawan (2019)[70], Handayani dan Sudiana (2015)[71], Nasir (2013)[72], Prasetyo dan Anubhakti (2011)[73], dan Sedana dan Wijaya (2009)[74] menjelaskan bahwa *Performance Expectancy* berpengaruh signifikan terhadap *User Acceptance*. Dampaknya konsep UTAUT yang ada pada konsep *Utility* konsiste dari penelitian itu. Inkonsistensi dengan konsep UTAUT terhadap *User Acceptance* tampak pada penelitian Mustaqim,dkk (2019)[75], Putri

---

[68] Bendi, R., & Andayani, S…, 277-282.
[69] *ibid*
[70] Gunawan, C. F., "Pengaruh Performance Expectancy Dan Social Influence Terhadap Behavioral Intention Di Aplikasi Hijabenka.", *Agora*, *7*(2), (2019).
[71] Handayani, T., & Sudiana, S., "Analisis penerapan model utaut (unified theory of acceptance and use of technology) terhadap perilaku pengguna sistem informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik pada STTNAS Yogyakarta)." *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, *7*(2), (2015), 165-180.
[72] Nasir, M., "Evaluasi penerimaan teknologi informasi mahasiswa di Palembang menggunakan model UTAUT.", *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2013. Islamic University of Indonesia*, (2013).
[73] Prasetyo, B. H., & Anubhakti, D. Kajian Penerimaan sistem e-learning dengan menggunakan pendekatan UTAUT studi kasus fakultas teknologi informasi Universitas Budi Luhur. *Jurnal BIT Vol*, *8*(2), (2011), 45-47.
[74] Sedana, I. G. N., "Penerapan model UTAUT untuk memahami penerimaan dan penggunaan learning management system studi kasus: Experential e-learning of Sanata Dharma University.", *Jurnal Sistem Informasi*, *5*(2), (2009), 114-120.
[75] Mustaqim, R. N., "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Penggunaan E-Commerce XYZ Menggunakan Model UTAUT (Unified Theory Acceptance and Use Of Technology)", *Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya*, (2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Jumhur (2019)[76], dan Sarifah, dkk (2019)[77] yang menunjukkan bahwa *Performance Expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *User Acceptance*. Namun demikian, konsepsi *Utility* dalam penelitian ini melihat *Performance Expectancy* terhadap *User Acceptance* berpengaruh signifikan positif. hipotesis yang dibangun berdasarkan *Performance Expectancy* yang sebagian besar signifikan positif dari penelitian sebelumnya. Dengan demikian, hipotesis yang dapat dibagun dari penelitian ini antara lain:

H1: *Performance expectancy* berpengaruh secara parsial terhadap *User Acceptance.*

2. *Effort Expectancy* Terhadap *User Acceptance*

Effort Expectancy adalah usaha yang diinginkan atau diharapkan pengguna dalam menggunakan teknologi agar dapat menghasilkan kinerja yang diinginkan.[78]. *Effort Expectancy* masuk ke dalam konsep UTAUT yang mana pengguna melihat kemudahan penggunaannya, kompleksitas teknologi, dan persepsi kemudahan dari pengguna. Semakin tinggi kemudahan penggunaan, maka semakin mudah menerima pengguna dalam menerapkan teknologi. Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, ada belum konsisten hasil pengujian yang dilakukan terhadap variabel *effort expectation* ini.

---

[76]Putri, R. A., & Jumhur, H. M. Peminat Aplikasi Blibli. Com Dengan Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*. 2019.

[77] Sarifah, M. F., Utami, E., & Nasiri, A. *ANALISIS PENERIMAAN APLIKASI GABLIND MENGGUNAKAN METODE UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY TERHADAP PERILAKU PENGGUNA.* Informasi Interaktif, 4(2). 2019.

[78] Bendi, R., & Andayani, S…, 277-282.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian yang dilakukan Bendi dan Andayani (2013)[79], Nasir (2013)[80], Prasetyo dan Anubhakti (2011)[81], Sarifah, dkk (2019)[82], dan Sedana dan Wijaya (2009)[83] yang menyatakan bahwa *Effort Expectancy* berpengaruh positif terhadap *User Acceptance*. Berbeda dengan penelitian Mustaqim,dkk (2019)[84], Handayani dan Sudiana (2015)[85] dan Putri dan Jumhur (2019)[86] yang menyatakan bahwa *Effort Expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *User Acceptance*. Hasil penelitian yang berbeda pada dasarnya memiliki berbagai faktor yang menjadikan hasil inkonsistensi. Faktor yang bisa dijadikan signifikan faktor adalah dari teknologi informasi itu sendiri yang bisa menjadi bagian penting penelitian dan merupakan obyek penelitian dari konsep UTAUT ini.

Hipotesis penelitian ini dibuat dengan melihat Konsep UTAUT yaitu *Effort Expectancy* berpengaruh signifikan terhadap *User Aceptance* dengan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Effort expectancy* berpengaruh secara parsial terhadap *User Acceptance.*

3. *Social Influence* Terhadap *User Acceptance*

Social Influence merupakan pengaruh lingkungan sosial di sekitar *User Acceptance* dalam memanfaatkan teknologi dan mempengaruhi persepsi terhadap teknologi yang dinilai.[87] Secara umum, *Social Influence* memberikan pengaruh

---

[79]Bendi, R., & Andayani, S…, (2013)., 277-282.
[80]Nasir, M.,...., (2013).
[81] Prasetyo, B. H., & Anubhakti, D. Kajian Penerimaan sistem e-learning dengan menggunakan pendekatan UTAUT studi kasus fakultas teknologi informasi Universitas Budi Luhur. *Jurnal BIT Vol*, *8*(2), (2011), 45-47.
[82] Sarifah, M. F., Utami, E., & Nasiri, A..., 4(2). 2019.
[83]Sedana, I. G. N., ..., *5*(2), (2009), 114-120.
[84] Mustaqim, R. N., ..., *Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya*, (2017).
[85] Handayani, T., & Sudiana, S., ..., *7*(2), (2015), 165-180.
[86] Putri, R. A., & Jumhur, H. M., ...(2019)".
[87] Bendi, R., & Andayani, S…, (2013)., 277-282.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cukup signifikan terhadap persepsi *User Acceptance* untuk mempergunakan teknologi. *Social Influence* dapat berupa persepsi dari orang lain seperti keluarga, teman, pasangan, atau lingkungan sekitar *User*.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, *Social Influence* cukup konsisten signifikan terhadap *User Acceptance*. Penelitian yang dilakukan Gunawan (2019)[88], Handayani dan Sudiana (2015)[89], Mustaqim,dkk (2019)[90], Nasir (2013)[91], Prasetyo dan Anubhakti (2011)[92], Putri dan Jumhur (2019)[93], Sarifah, dkk (2019)[94] dan Sedana dan Wijaya (2009)[95] menyatakan bahwa *Social Influence* berpengaruh signifikan terhadap *User Acceptance*. Hasil inkonsisten hanya pada penelitian yang dilakukan oleh Bendi (2013)[96] yang mana *Social Influence* tidak signifikan terhadap *User Acceptance*.

---

[88]Gunawan, C. F., "Pengaruh Performance Expectancy Dan Social Influence Terhadap Behavioral Intention Di Aplikasi Hijabenka.", *Agora*, *7*(2), (2019).

[89] Handayani, T., & Sudiana, S., "Analisis penerapan model utaut (unified theory of acceptance and use of technology) terhadap perilaku pengguna sistem informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik pada STTNAS Yogyakarta)." *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, *7*(2), (2015), 165-180.

[90] Mustaqim, R. N., "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Penggunaan E-Commerce XYZ Menggunakan Model UTAUT (Unified Theory Acceptance and Use Of Technology)", *Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya*, (2017).

[91]Nasir, M., "Evaluasi penerimaan teknologi informasi mahasiswa di Palembang menggunakan model UTAUT.", *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2013. Islamic University of Indonesia*, (2013).

[92] Prasetyo, B. H., & Anubhakti, D. Kajian Penerimaan sistem e-learning dengan menggunakan pendekatan UTAUT studi kasus fakultas teknologi informasi Universitas Budi Luhur. *Jurnal BIT Vol*, *8*(2), (2011), 45-47.

[93]Putri, R. A., & Jumhur, H. M., "PEMINAT APLIKASI BLIBLI. COM DENGAN MENGGUNAKAN MODEL UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT).", *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, (2019).

[94] Sarifah, M. F., Utami, E., & Nasiri, A. *ANALISIS PENERIMAAN APLIKASI GABLIND MENGGUNAKAN METODE UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY TERHADAP PERILAKU PENGGUNA.* Informasi Interaktif, 4(2). 2019.

[95]Sedana, I. G. N., "Penerapan model UTAUT untuk memahami penerimaan dan penggunaan learning management system studi kasus: Experential e-learning of Sanata Dharma University.", *Jurnal Sistem Informasi*, *5*(2), (2009), 114-120.

[96]*Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil pengujian empiris dari penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa penelitian ini fokus pada hasil yang lebih banyak menghasilkan penelitian yang sesuai dengan Konsep UTAUT yaitu *Social Influence* berpengaruh signifikan terhadap *User Acceptance*. Dengan demikian, berikut adalah hipotesis yang dapat dibangun dalam penelitian ini:

H3: *Social Influence* berpengaruh secara parsial terhadap *User Acceptance.*

4. *Facilitating Conditions* Terhadap *User Acceptance*

Facilitating Conditions merupakan kondisi fasilitas yang diberikan dan tersedia oleh teknologi yang diujikan. Contoh dari *Facilitating Conditions* adalah ketersediaan *hardware*, *software* yang memfasilitasi kebutuhan entitas, dan fitur-fitur yang diberikan oleh teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan *User* atau tidak.

Di dalam penelitian sebelumnya, *Facilitating Conditions* adalah salah satu Konsep UTAUT. Namun demikian, *Facilitating Conditions* dalam penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang mana *Facilitating Conditions* tidak berpengaruh signifikan terhadap *User Acceptance*. Penelitian yang dilakukan Putri dan Jumhur (2019)[97], Sarifah, dkk (2019)[98], dan Sedana dan Wijaya (2009)[99] menyatakan bahwa *Facilitating Conditions* tidak berpengaruh signifikan terhadap *User Acceptance*.

[97] Putri, R. A., & Jumhur, H. M. ...., *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*. 2019.
[98] Sarifah, M. F., Utami, E., & Nasiri, A. .... Informasi Interaktif, 4(2). 2019.
[99]Sedana, I. G. N., ..., *Jurnal Sistem Informasi*, *5*(2), (2009), 114-120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berbeda dengan Bendi dan Andayani (2013)[100] dan Handayani dan Sudiana (2015)[101] yang menyatakan bahwa *Facilitating Conditions* berpengaruh signifikan terhadap *User Acceptance*. Hasil penelitian sebelumnya yang lebih banyak menyatakan *Facilitating Conditions* tidak berpengaruh signifikan terhadap *User Acceptance* menjadikan hipotesis penelitian ini mengarah pada:

H4: *Facilitating Conditions* tidaak berpengaruh secara parsial terhadap *User Acceptance.*

5. *Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence,* Dan *Facilitating Conditions* Terhadap *User Acceptance*

Konsep UTAUT berkaitan dengan *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, Dan *Facilitating Conditions* di mana 4 variabel ini tidak dapat terpisahkan. Penelitian sebelumnya menguji secara simultan Konsep UTAUT terhadap *User Acceptance*. Nilai yang dilihat adalah nilai mengenai nilai *Adjusted* R^2 yang mana pengaruh seluruh variabel terhadap *User Acceptance*. Hasilnya penelitian yang dilakukan Handayani dan Sudiana (2015)[102] yang berpengaruh signifikan sebesar 37.6%. Mustaqim, dkk (2018)[103] dengan nilai

[100] Bendi, R., & Andayani, S…, (2013)., 277-282.
[101] Handayani, T., & Sudiana, S., "Analisis penerapan model utaut (unified theory of acceptance and use of technology) terhadap perilaku pengguna sistem informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik pada STTNAS Yogyakarta)." *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, *7*(2), (2015), 165-180.
[102] Handayani, T., & Sudiana, S., "Analisis penerapan model utaut (unified theory of acceptance and use of technology) terhadap perilaku pengguna sistem informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik pada STTNAS Yogyakarta)." *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, *7*(2), (2015), 165-180.
[103] Mustaqim, R. N., "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Penggunaan E-Commerce XYZ Menggunakan Model UTAUT (Unified Theory Acceptance and Use Of Technology)", *Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya*, (2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adjusted R^2 sebesar 34.5%. Bendi dan Andayani (2013)[104] yang nilai *Adjusted* R^2 sebesar 27,2%.

Dengan demikan, hipotesis yang dibuat mengarah pada penyataan berikut ini:

H5: *Performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* berpengaruh secara simultan terhadap *User Acceptance.*

[104] Bendi, R., & Andayani, S., "Analisis Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Menggunakan Model UTAUT.", *Semantik 2013*, *3*(1), (2013), 277-282.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan kuantifikasi berupa angka-angka untuk disajikan ke dalam suatu laporan penelitian.[105] Penelitian ini berfokus pada konsep UTAUT yang ada pada nasabah Pegadaian Syariah pada penggunaan *financial technology*: *Pegadaian Syariah Digital Service*. Konsep UTAUT dikaitkan dengan *User Acceptance* sehingga akan berdampak pada *financial technology* yang diteliti apakah diterima oleh Nasabah atau tidak.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian. Tempat pelaksanaan penelitian ini di Pegadaian Syariah. Pelaksanaan pengambilan sampel akan dilakukan melalui izin tertulis ke bagian perizinan Pegadaian Syariah yang ada.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan obyek yang masuk ke dalam kategori umum.[106] Populasi penelitian ini adalah nasabah *Pegadaian Syariah*. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah pengguna *Pegadaian Syariah Digital Service* di CPS Pegadaian Syariah Kebomas. Proses penentuan

[105]Bungin, B., *Metodologi penelitian kuantitatif.* (Jakarta: Kencana, 2005), 37.
[106]Arikunto, S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), hal. 173

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlah sampel yang akan diuji masuk ke dalam tahap-tahap penentuan sampel.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang akan menjadi perwakilan dari penelitian.[107]Metode pengambilan sampel dalam peneltian ini adalah dilakukannya dengan menggunakan teknik *Nonprobability Sampling Design* yakni *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang dimana tidak memberikan peluang ataupun kesempatan setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih untuk menjadi sampel.[108] Kemudian, *purposive sampling* sendiri merupakan teknik pengambilan sampel yang sumber datanya dipilih dengan beberapa pertimbangan tertentu.[109]

Tahapan-tahapan penentuan sampel antara lain:

6. Menentukan Sampel penelitian. Penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Nasabah Pegadaian Syariah

b. Menjadi nasabah Pegadaian Syariah yang sudah menggunakan *Pegadaian Syariah Digital Service*

7. Jumlah sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Wibisono[110] sebagai berikut:

---

[107]Arikunto, S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), hal. 173.
[108]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 218.
[109]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$N = \left\{ \frac{((Za/2) \cdot \sigma)}{e} \right\}^2$$

$$N = \left\{ \frac{(1{,}96 \cdot 0{,}25)}{5\%} \right\}^2$$

N = 96,04 dibulatkan 96

Keterangan:

N = jumlah sampel

Za/2 = nilai dari table distribusi normal dengan tingkat dengan tingkat keyakinan 95% = 1,96

σ = standar deviasi 25%

e = error (batas kesalahan =5%)

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	*Performance Expectancy* (X1)	tingkat kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi informasi bertujuan untuk membantu meningkatkan kinerjanya.	a. *Perceived Usefulness* b. *Job fit* c. *Relative advantage* d. *Outcome expectation*	Ordinal
2.	*Effort Expectancy* (X2)	Tingkat kemudahan seseorang dalam menggunakan teknologi informasi.	a. *Perceived Ease of Use* b. *Complexity* c. *Ease of Use*	Ordinal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	*Social influence* (X3)	Tingkat kepercayaan seseorang atas pengaruh orang lain dalam menggunakan teknologi informasi	a. *Subjective Norm* b. *Social Factors* c. *Image*	Ordinal
4.	*Facilitating conditions* (X4)	Tingkat keyakinan seseorang akan fasilitas dan infrastruktur dari teknologi informasi tersedia dengan baik.	a. *Perceived Behavior Control* b. *Facilitating conditions* c. *Compability*	Ordinal
5.	*User Acceptance* (Y)	Besar keyakinan seseorang untuk yakin akan suatu perilaku tertentu.	a. Niat menggunakan b. Niat memperkirakan untuk selalu menggunakan c. Niat untuk berencana selalu menggunakan	Ordinal

E. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas digunakan untuk menguji valid atau tidak data dalam kuesioner.[111] Uji validitas dalam penelitian ini melihat titik kritis 0,3 atau dengan pernyataan jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka data dinyatakan valid. Jika nilai korelasi dibawah 0,3 dikatakan tidak valid.[112]

[111]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2016), 45.
[112]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif…,*179

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji realibilitas digunakan untuk mengukur variabel dari kuesioner apakah reliabel atau tidak.[113] Data reliable dengan melihat nilai *Cronbach alpha* (α) >0,60. [114]. Kedua tahapan ini harus dipenuhi oleh data yang telah diperoleh. Nilai validitas dan reliabilitas. Jika keduanya belum valid dan reliabel, maka data harus diolah sampai dengan kuesioner itu valid dan reliabel.[115]

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini terdiri dari:

1. Kuisioner

Kuisioner dalam penelitian ini nantinya berasal dari konsep UTAUT yang terdiri dari*performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner tertutup, dimana pada saat proses pengumpulan data - data kuesioner, dianggap memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data, karena pada kuesioner tertutup sendiri telah dicantumkan berbagai pilihan jawaban ataupun tingkatan jawaban dari tidak setuju hingga sangat setuju.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus sesuai dengan kebutuhan data dengan melihat ketersediaan data yang ada selama penelitian.Tahapan yang dilakukan saat observasi yaitu, pertama peneliti melakukan pra-riset, bertanya pada untuk meminta izin melakukan riset penelitian. Kemudian peneliti mengamati bagaimana kegiatan yang

---

[113]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*…,41
[114]Ibid.
[115]Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 162-165.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada di tempat, dan mencoba menemukan nasabah pegadaian syariah yang memiliki aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service sebagai wawancara awal.Tahapan berikutnya melakukan observasi pada saat pengambilan data kuesioner dengan mengamati para nasabah pegadaian syariah dengan mencari ciri-ciri sebagian besar nasabah pegadaian syaraiah yang menggunakan aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service. Selama melakukan pengambilan data kuesioner, peneliti mencoba untuk menggali pertanyaan sesuai dengan pedoman kuesioner untuk mendapatkan hasil kualitatif arah nasabah menggunakan aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service (menggali pertanyaan dapat dilihat di teknik pengumpulan data waawncara).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses dari mencatat segala kegiatan yang ada di dalam penelitian ini sebagai bentuk validasi atau keabsahan data yang diperoleh. Dokumentasi nantinya berupa foto proses pengambilan kuesioner, teori-teori yang diperoleh dari jurnal, buku, dan penyajian data.

4. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini nantinya sebagai faktor pendukung dalam hasil kuisioner dalam bentuk angka-angka yang akan dirangkum dalam data - data yang telah didapatkan dalam sesi wawancara pada para responden yaitu nasabah pegadaian syariah yang menggunakan aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service. Proses wawancara akan dilakukan secara acak pada responden dengan batasan jumlah responden yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

responden yang menggunakan aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service dengan menanyakan alasan-alasan pendukungnya guna memperkuat data yang akan disimpulkan. Penelitian ini tidak menggunakan informan tertentu dari internal pegadaian Syariah karena fokus penelitian ini adalah nasabah yang menggunakan aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service.

G. Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data penelitian ini dimulai dari:

1. Uji Validitas dan Realibilitas Data Kuesioner

Uji validitas digunakan untuk menguji valid atau tidak data dalam kuesioner.[116] Uji validitas dalam penelitian ini melihat titik kritis 0,3 atau dengan pernyataan jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka data dinyatakan valid. Jika nilai korelasi dibawah 0,3 dikatakan tidak valid.[117]

Uji realibilitas digunakan untuk mengukur variabel dari kuesioner apakah reliabel atau tidak.[118] Data reliable dengan melihat nilai *Cronbach alpha* (α) >0,60. [119]

Kedua tahapan ini harus dipenuhi oleh data yang telah diperoleh. Nilai validitas dan reliabilitas. Jika keduanya belum valid dan reliabel, maka data harus diolah sampai dengan kuesioner itu valid dan reliabel.

---

[116]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badang Penerbit Undip , (2016), 45
[117] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif…,*179
[118]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*…,41
[119]Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Uji Asumsi Klasik

Tahapan berikutnya adalah menilai Uji Asumsi Klasik. Uji asumsi klasik ada 4 tahapan yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji model, dengan melihat varibel pengganggu terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Tabel *Kolmogorov-Smirnov* yang mana nilai *Asymp.Sig* (*2-tailed*) atau p lebih dari 0,05. Jadi, data dikatakan terdistribusi normal jika nilai p lebih dari 0,05.[120]

b. Uji Multikoloniearitas

Uji Multikoloniearitas adalah pengujian untuk mendeteksi apakah ada korelasi antar variabel bebas atau tidak.[121] Analisis Uji Multikoloniearitas dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Data diindikasikan lolos ketika nilai *Tolerance* < 0,10 atau VIF > 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah pengujian model regresi apakah ada ketidaksamaan *variance* dari residual satu ke residual lain.[122] Pengujian Heteroskedastisitas bisa dilihat dengan melakukan uji Park yang mana melihat signifikansi hasil (p) Uji Park apakah signifikan atau tidak. Model dikatakan lolos Heteroskedastisitas ketika hasil uji Park tidak signifikan.

[120]Ibid
[121]Ibid
[122]Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Regresi Linier Berganda

Tahapan akhir dari teknik analisis yaitu regesi linier berganda. Di dalam regresi linier berganda ada 3 output yang dilihat yaitu:

a. Uji signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji signifikansi parameter individual (Uji Statistik t) dapat dilihat dari nilai *unstandardized beta coefficients* dengan signifikansi < 0,05[123]. Seperti gambar di bawah ini:

Tabel 3.2
Uji Statistik t

		Statistics				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	Variables	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-3.017	2.741		-1.101	.273
	Vehicle type	.883	.331	.293	2.670	.008
	Price in thousands	-.046	.013	-.502	-3.598	.000
	Engine size	.356	.190	.281	1.871	.063
	Horsepower	-.002	.004	-.092	-.509	.611
	Wheelbase	.042	.023	.241	1.785	.076
	Width	-.028	.042	-.073	-.678	.500
	Length	.015	.014	.148	1.032	.304
	Curb weight	.156	.350	.075	.447	.655
	Fuel capacity	-.057	.047	-.167	-1.203	.231
	Fuel efficiency	.081	.040	.282	2.023	.045

Sumber: Ghazali, (2006)[124]

Tampak pada tabel di atas menunjukkan nilai *unstandardized beta coefficients*. Pada variabel *vehicle type*, *engine size*, *wheelbase*, *length*, *curb weight* dan *fuel efficiency* menghasilkan koefisien yang positif, semakin besar dan positif nilai

[123]Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 20,* (Jakarta: Elexmedia Komputindo, 2012), 87.
[124] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*…,41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel tersebut, maka semakin besar nilai Y, begitu pula sebaliknya pada *unstandardized beta coefficients* yang negatif. Nilai signifikan dapat dilihat tabel signifikansi. Tampak bahwa tabel signifikansi variabel yang signifikansinya kurang dari 0,05 maka variabel itu dapat menjelaskan variabel Y dengan baik atau dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi variabel Y. variabel di atas yang signifikan adalah *vehicle type*, *price in thousand* dan *fuel efficiency*. Degan demikian, variabel ini yang dapat menjelaskan variabel Y dengan baik.

b. Uji signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Nilai uji signfikansi simultan dilihat dari tabel Uji ANOVA atau F hitung dengan signifikansi < 0,05. Kriterianya semakin kecil signifikansi, maka semakin bagus model memprediksi model regresinya.[125] Berikut contoh cara membacanya:

Tabel 3.3
Uji ANOVA f hitung

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.193	4	5.298	5.889	.001[a]
	Residual	38.685	43	.900		
	Total	59.878	47			

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, Leverage, ROA

b. Dependent Variable: Beta

Sumber: Ghazali, (2006)[126]

[125]Singgih Santoso,…. (2012), 241
[126] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*…,41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F 5.869 dengan signifikansi < 0,05 sehingga menunjukkan bahwa model dapat memprediksi variabel Y dengan baik.

c. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi dilakukan dengan melihat nilai *Adjusted* R^2 yang dipersentasekan di dalam tabel. Semakin besar nilai *Adjusted* R^2, maka semakin tepat model memprediksi variabel dependen.[127] Berikut contoh

Tabel 3.4
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.699[a]	.489	.479	7.14817

a. Predictors: (Constant), reading score, female, social studies score, math score

Sumber: Ghazali, (2006)[128]

Nilai *Adjusted* R^2 dalam tabel di atas hanya 0,479 dimana nilai ini jika dipersentasekan hanya sebesar 47,9%. Dengan demikian, model yang ada, hanya dapat memprediksi atau menjelaskan 47,9% sedangkan sisanya diprediksi dari variabel lain selain yang ada dalam model

[127]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*…,, 86
[128] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*…,41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Pegadaian Syariah Digital Service

Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS) merupakan aplikasi berbasis *android* yang dibuat oleh Pegadaian Syariah untuk mempermudah nasabah bertransaksi. Aplikasi PSDS mulai dapat dipergunakan pada tahun 2018. Tujuan aplikasi PSDS dibuat adalah untuk:

a. Pegadaian Syariah diharapkan mampu bersaing secara global
b. PSDS yang dibuat ini memiliki sasaran generasi milenial
c. Mempersingkat waktu nasabah dalam bertransaksi tanpa harus melalui outlet Pegadaian Syariah secara offline.

Aplikasi PSDS ini memiliki teknologi yang memiliki keamanan yang terjamin dan nyaman digunakan. PSDS berbasis android ini sudah lebih di-download lebih dari 100.000 pengguna. Berikut adalah screenshoot dari playstore android.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1
Tampilan Aplikasi PSD

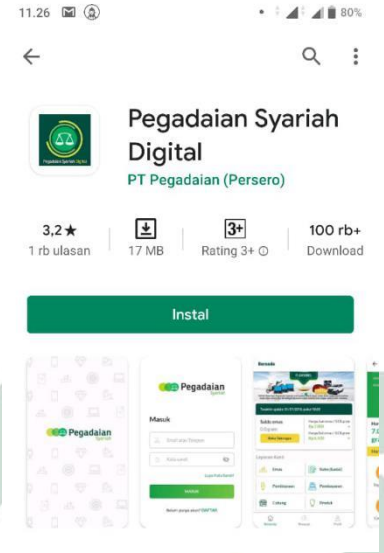

Sumber: *playstore*, 2020, diakses 19/06/20 jam 11.26

Layanan di dalam PSDS antara lain:

a. Emas yaitu layanan berhubungan dengan emas seperti tabungan emas, jual beli emas, dan membuka tabungan emas. Di dalam layanan ini, nasabah bisa mengetahu harga emas setiap hari. Harga emas ini *up to date* per hari. Dampaknya, nasabah tidak perlu pergi ke outlet Pegadaian Syariah terdekat.

b. *Rahn* (gadai) yaitu layanan yang memiliki pilihan seperti *rahn* perhiasan, logam mulia, smartphone, laptop, barang elektronik, kendaraan bermotor, dan barang gudang. Di dalam layanan *rahn*, nasabah memperoleh kemudahan dalam penentuan nominal, karena nasabah bisa melihat sendiri barang apa yang akan digadaikan dan berapa nominal yang akan digadaikan sesuai dengan aplikasi itu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pembiayaan yaitu layanan pembiayaan yang memiliki 4 menu lagi di dalamnya yaitu pembiayaan amanah, arum haji, arum BPKB, dan arum emas. Layanan pembiayaan ini disediakan nasabah untuk pembiayaan nasabah UMKM dengan menggunakan jaminan.

d. Pembayaran yaitu ada 4 pilihan menu lagi di dalam aplikasi ini seperti pembayaran rahn yang dimiliki dengan cara klik layanan pembayaran dan mengisi nomor akad, kemudian transfer sesuai dengan jumlah biaya yang tertera di aplikasi.

e. Cabang yaitu layanan yang memberikan informasi cabang pegadaian syariah yang ada di seluruh Indonesia.

f. Produk yaitu layanan yang memberikan informasi produk yang ada di Pegadaian Syariah sehingga nasabah megetahui layanan yang disediakan oleh Pegadaian Syariah.

2. Karakteristik Responden

Total kuesioner yang dibagikan sebanyak 96 responden. Setiap responden mengisi pernyataan yang ada di kuesioner dan informasi umum responden seperti nama dan umur. Hasil informasi umum responden akan disajikan dalam karakteristik responden berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.2
Karakteristik Umur Responden

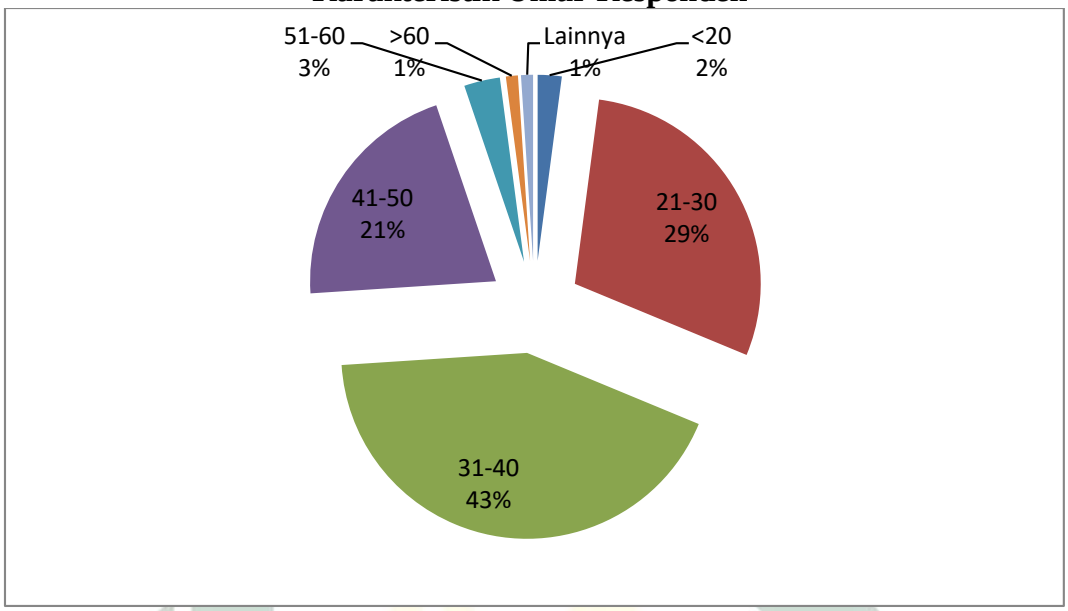

Sumber: lampiran 2, diolah

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa sebanyak 43% responden berumur antara 31-40 tahun yang merupakan umur mayoritas responden yang menjadi nasabah Pegadaian Syariah. Kelompok umur minoritas ada 2 kelompok sebesar 1% adalah kelompok umur lebih dari 60 tahun dan kelompok umur lainnya. Kelompok umur lainnya adalah responden yang tidak mengisi umur di dalam kuesioner.

Kelompok umur 31-40 tahun menjadi nasabah mayoritas dari responden mengindikasikan bahawa Pegadaian Syariah dipergunakan nasabah yang memiliki umur produktif. Kelompok umur 31-40 tahun ini merupakan umur produktif bekerja dan secara kondisi psikologi, umur 31-40 tahun ini merupakan umur yang cukup matang untuk dapat mengalokasikan sumber daya dana yang dimilikinya. Secara umum, kelompok umur 31-40 tahun ini di Indonesia sudah mulai berumah tangga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga Pegadaian Syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang memberikan alternatif selain bank dan koperasi.

Kelompok minoritas sebesar 1% yaitu kelompok umur lebih dari 60 tahun dan lainnya. Kelompok lainnya dalam penelitian ini tidak dapat dianalisis karena tidak ada keterangan umur di dalam isian kuesioner. Kelompok umur lebih dari 60 tahun menjadi kelompok umur minoritas karena kelompok umur ini merupakan kelompok umur yang mulai masuk ke kelompok umur yang produktifitas bekerja, daya saing, dan kapasitas energi kelompok umur ini mulai menurun, sehingga tidak banyak atau hanya sebagian kecil saja nasabah dari kelompok umur ini. Di dalam kelompok umur ini, nasabah sudah mulai tidak berpikir kearah untuk memperoleh dana sebanyak-banyaknya atau untuk investasi. Kelompok umur ini sudah mulai menikmati masa tuanya atau menikmati hasil investasinya di masa mudanya. Dengan demikian, kelompok umur ini tidak banyak respondennya.

B. Analisis Data

Analisis data yang akan disajikan terdiri dari 3 bagian besar yaitu: uji validitas dan uji realibilitas, uji asumsi klasik, dan uji regresi linier berganda. Berikut penyajian data dari masing-masing analisis data:

1. Uji Validitas dan Realibilitas Data Kuesioner

a. Uji Validitas

Uji validitas mengukur keabsahan data dari masing-masing indikator terhadap variabelnya. Berikut penyajian validitas data variabel *Performance*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Expectancy (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI), *Facilitating Conditions* (FC) dan *User Acceptance* (UA):

1) Variabel *Performance Expectancy* (PE)

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas *Performance Expectancy*

Indikator	Nilai r	Titik Kritis	Keterangan
PE1	0.786	0.3	Valid
PE2	0.818		Valid
PE3	0.878		Valid
PE4	0.856		Valid

Sumber: lampiran 2, diolah

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa seluruh indikator *Performance Expectancy* valid terhadap variabelnya. Nilai r tertinggi dari indikator PE3 yaitu 0.878 dan nilai r terendah dari indikator PE1 yaitu 0.786.

Performance Expectancy dalam penelitian ini memiliki 4 indikator yaitu *perceived usefulness* yaitu persepsi kegunaan dari teknologi, *job fit* yaitu ketepatan penggunaan teknologi, *relatives advantages* yaitu manfaat relatif dan *outcome expectation* yaitu hasil yang diharapkan oleh *User Acceptance*. setiap indikator ada 1 pernyataan mulai dari PE1 sampai PE4. Nilai r validitas data PE3 merupakan hasil tertinggi yang mengindikasikan bahwa *User* menginginkan manfaat itu dapat memberikan nilai tambah *User* untuk terus melakukan transaksi dengan teknologi ini. Dampaknya teknologi ini nantinya akan terus dapat digunakan oleh *User* untuk bertransaksi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Variabel *Effort Expectancy* (EE)

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas *Effort Expectancy*

Indikator	Nilai r	Titik Kritis	Keterangan
EE1	0.820	0.3	Valid
EE2	0.676		Valid
EE3	0.854		Valid
EE4	0.835		Valid

Sumber: lampiran 2, diolah

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa seluruh indikator *Effort Expectancy* valid terhadap variabelnya. Nilai r tertinggi dari indikator EE3 yaitu 0.854 dan nilai r terendah dari indikator EE2 yaitu 0.676.

Indikator *Effort Expectation* ada 3 indikator yaitu *Perceived Ease of Use*, *Complexity*, dan *Ease of Use*. Nilai r terbesar terlatak pada EE3 yang mana mengacu pada *Ease of Use*. hal itu mengindikasikan bahawa *User* selalu melihat kemudahan teknologi yang ada. Karena dari sisi *User*, teknologi yang mudah digunakan tanpa kesulitan.

3) Variabel *Social Influence* (SI)

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas *Social Influence*

Indikator	Nilai r	Titik Kritis	Keterangan
SI1	0.741	0.3	Valid
SI2	0.850		Valid
SI3	0.817		Valid
SI4	0.760		Valid

Sumber: lampiran 2, diolah

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa seluruh indikator *Social Influence* valid terhadap variabelnya. Nilai r tertinggi dari indikator SI2 yaitu 0.850 dan nilai r terendah dari indikator SI2 yaitu 0.741.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indikator *Social Influence* ada 3 indikator yaitu *Subjective Norm*, *Social Factors*, dan *image*. Nilai r terbesar terlatak pada EE3 yang mana mengacu pada *Ease of Use*. hal itu mengindikasikan bahawa *User* selalu melihat kemudahan teknologi yang ada. Karena dari sisi *User*, teknologi yang mudah digunakan tanpa kesulitan.

4) Variabel *Facilitating Conditions* (FC)

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas *Facilitating Conditions*

Indikator	Nilai r	Titik Kritis	Keterangan
FC1	0.694	0.3	Valid
FC2	0.662		Valid
FC3	0.769		Valid
FC4	0.751		Valid

Sumber: lampiran 2, diolah

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa seluruh indikator *Facilitating Conditions* (FC) valid terhadap variabelnya. Nilai r tertinggi dari indikator FC3 yaitu 0.769 dan nilai r terendah dari indikator FC4 yaitu 0.662.

Nilai r yang tinggi pada indikator FC4 mengindikasikan bahwa *User* masih memerlukan panduan dari asisten teknologi atau admin dari teknologi tersebut untuk membantu menggunakan teknologi. Teknologi memerlukan asisten atau admin tertentu ketika *User* tidak dapat mengatasi kesulitan penggunaan teknologi itu. Namun demikian, ketika teknologi itu memang memiliki fitur ataua fasilitas yang mudah digunakan secara otomatis *User* tidak membutuhkan asisten atau admin untuk membantu *User* karena *User* sudah memahami teknologi tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Variabel *User Acceptance* (UA)

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas *User Acceptance*

Indikator	Nilai r	Titik Kritis	Keterangan
UA1	0.820	0.3	Valid
UA2	0.872		Valid
UA3	0.920		Valid

Sumber: lampiran 2, diolah

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa seluruh indikator *User Acceptance* valid terhadap variabelnya. Nilai r tertinggi dari indikator UA3 yaitu 0.920 dan nilai r terendah dari indikator UA1 yaitu 0.820. Variabel *User Acceptance* merupakan variabel Y. Dengan demikian, seluruh indikator dalam variabel dinyatakan valid terhadap variabelnya.

Indikator tertinggi dari variabel *User Acceptance* adalah keinginan *User* untuk selalu menggunakan teknologi PSDS di masa yang akan datang. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi ini memang diperlukan oleh *User* untuk membantu *User* menyelesaikan tugasnya dan membantu *User* untuk memperoleh kemudahan transaksi pembayaran. Namun demikian, *User* berharap bahwa teknologi ini secara umum kinerjanya sesuai dengan harapan *User*, mudah untuk digunakan, orang sekitar *User* juga menggunakan teknologi ini, dan fitur atau fasilitas yang tersedia cukup mudah digunakan, kompleks dan fleksibel.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah analisis terhadap kuesioner yang menyatakan bahwa pernyataan yang ada di dalam kuesioner itu reliable atau dapat diandalkan. Berikut penyajian data uji realibilitas setiap variabel:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Nilai *Cronbach Alpha*	Titik Kritis	Keterangan
PE	0.852	>0.6	Reliabel
EE	0.806		Reliabel
SI	0.801		Reliabel
FC	0.669		Reliabel
UA	0.833		Reliabel

Sumber: lampiran 2, diolah

Hasil uji reliabilitas ditunjukkan dari tabel 4.6 di mana seluruh variabel nilai *Cronbach Alpha* melebihi titik kritis 0.6. Nilai *Cronbach Alpha* yang tertinggi adalah variabel *Performance Expectancy* (PE) yaitu sebesar 0.852. Nilai *Cronbach Alpha* terendah dari variabel *Facilitating Conditions* (FC) sebesar 0.669.

Nilai *Cronbach Alpha* memberikan penjelasan bahwa seluruh variabel yang ada memberikan nilai yang reliabel atau dapat diandalkan. Nilai terendah dan tertinggi cukup memberikan gambaran bahwa ada beberapa variabel yang nantinya akan memberikan dampak yang besar dan kecil terhadap model. Dengan demikian, model yang ada dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya karena hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan nilai yang sesuai kriteria titik kritis.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik di dalam penelitian yang menggunakan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner hanya ada 3 pengujian yaitu Uji Normalitas, uji Multikoliniearitas, dan uji Heteroskedastisitas. Berikut penyajian datanya:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas mengukur distribusi data apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak dengan melihat nilai signifikansi lebih dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0.05 dari pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Berikut tabel yang menunjukkan hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.34973018
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.741
Asymp. Sig. (2-tailed)		.643

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: lampiran 2, diolah

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini tampak pada nilai signifikansi lebih dari 0.05 yaitu sebesar 0.643. Uji normalitas pada uji asumsi klasik menguji data *Unstandardized Residual* dari data.

b. Uji Multikoliniearitas

Uji multikoliniearitas dilihat dari nilai korelasi, nilai *Tolerance*, dan nilai *VIF* apakah melewati titik kritis atau tidak. Berikut penyajian data dari uji multikoliniearitas:

Tabel 4.8
Penyajian Nilai Korelasi Uji Multikoliniearitas

Korelasi			Nilai Korelasi	Titik Kritis	Simpulan
FC	← →	EE	-0.257	<95%	Tidak ada multikoliniearitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

FC	← →	SI	-0.239		Tidak ada multikoliniearitas
FC	← →	PE	-0.091		Tidak ada multikoliniearitas
PE	← →	SI	-0.017		Tidak ada multikoliniearitas
PE	← →	EE	-0.500		Tidak ada multikoliniearitas
SI	← →	EE	-0.316		Tidak ada multikoliniearitas

Sumber: lampiran 2, diolah

Tabel 4.8 menunjukkan nilai korelasi setiap variabel independen dengan variabel independen. Nilai kerelasi menunjukkan tanda negative, namun yang diukur merupakan nilai dari absolut persentase di mana nilai korelasi terbesar yaitu korelasi antara *Performance Expectancy* (PE) dengan *Effort Expectancy* (EE) sebesar 0.500 atau 50%. Nilai terbesar ini masih lebih kecil dari 95% dari titik kritis. Nilai terkecil korelasi dari variabel *Performance Expectancy* (PE) dengan *Social Influence* (SI) sebesar 0.017 atau 1.7% yang mana masih lebih kecil dari 95%. Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel 4.8 adalah korelasi antar variabel independen tidak ada multikoliniearitas.

Dari 4 variabel independen yang diujikan, hanya ada 3 variabel yang dapat digunakan. Secara sistem alat analisis data SPSS, variabel *Performance Expectancy* (PE) keluar dari persamaan. Hal ini akan dijelaskan di dalam analisis Regresi Linier berganda di pembahasan analisis data selanjutnya.

Uji multikoliniearitas juga perlu melihat nilai *Tolerance* yang mana titik kritis yang dipersyaratkan adalah kurang dari 0.10. Nilai *Tolerance* disajikan dalam tabel 4.9 berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9
Penyajian Nilai *Tolerance* Uji Multikoliniearitas

Variabel	Nilai *Tolerance*	Titik Kritis	Simpulan
PE	0.619	<0.10	Tidak ada multikoliniearitas
EE	0.489		Tidak ada multikoliniearitas
SI	0.701		Tidak ada multikoliniearitas
FC	0.709		Tidak ada multikoliniearitas

Sumber: lampiran 2, diolah

Nilai *Tolerance* pada tabel 4.9 menunjukkan semua variabel independen melebihi titik kritis yaitu 0.10 yang menandakan tidak ada multikoliniearitas. Nilai *Tolerance* tertinggi dari variabel *Facilitating Conditions* (FC) sebesar 0.709 dan nilai *Tolerance* terendah adalah variabel adalah *Effort Expectancy* (EE) sebesar 0.489.

Nilai terakhir yang perlu dilihat adalah nilai *VIF* yang mana nilainya disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Penyajian Nilai *VIF* Uji Multikoliniearitas

Variabel	Nilai *VIF*	Titik Kritis	Simpulan
PE	1.615	<10	Tidak ada multikoliniearitas
EE	2.043		Tidak ada multikoliniearitas
SI	1.427		Tidak ada multikoliniearitas
FC	1.410		Tidak ada multikoliniearitas

Sumber: lampiran 2, diolah

Nilai *VIF* pada tabel 4.10 menunjukkan semua variabel independen melebihi titik kritis yaitu 10 yang menandakan tidak ada multikoliniearitas. Nilai *VIF* tertinggi dari variabel *Effort Expectancy* (EE) sebesar 2.043 dan nilai *VIF* terendah adalah variabel *Facilitating Conditions* (FC) sebesar 1.410.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menganalisis varian dan residual dari variabel independen apakah berbeda atau tidak. Uji ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diharapkan untuk setiap variabel independen memiliki varian dan residual yang sama. Berikut penyajian data uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.11
Penyajian Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	*Sig.*	Titik Kritis	Simpulan
PE	0.086	>0.05	Tidak ada heteroskedastisitas
EE	0.121		Tidak ada heteroskedastisitas
SI	0.064		Tidak ada heteroskedastisitas
FC	0.279		Tidak ada heteroskedastisitas

Sumber: lampiran 2, diolah

Tabel 4.11 menyajikan hasil uji Park untuk menganalisis heteroskedastisitas model yang mana memperoleh simpulan tidak ada heteroskedastisitas di dalam data. Nilai signifikansi semua variabel lebih dari 0.05 dengan nilai tertinggi dari variabel *Facilitating Conditions* (FC) sebesar 0.279 dan terendah *Social Influence* (SI) sebesar 0.064.

3. Regresi Linier Berganda

a. Uji signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 4.12
Hasil Uji t

Variabel	*Sig.*	Titik Kritis	Simpulan
PE	0.001	<0.05	Signifikan
EE	0.297		Tidak signifikan
SI	0.000		Signifikan
FC	0.854		Tidak signifikan

Sumber: lampiran 2, diolah

Berdasarkan tabel 4.12, variable yang signifikan terhadap *User Acceptance* (UA) adalah *Performance Expectance* (PE) dan *Social Influence* (SI). Signifikansi *Performance Expectance* (PE) terhadap *User Acceptance* (UA) signifikan kurang dari 0.05 sebesar 0.001 dan *Social Influence* (SI) terhadap *User Acceptance* (UA) signifikan kurang dari 0.05 sebesar 0.000. Variabel lainnya seperti *Effort Expectancy* (EE) dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Facilitating Conditions (FC) tidak signifikan pada nilai di atas titik kritis 0.05 yaitu *Effort Expectancy* (EE) sebesar 0.297 dan *Facilitating Conditions* (FC) sebesar 0.854.

Penelitian ini menguji 4 variabel independen terhadap 1 variabel dependen yaitu *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI), dan *Facilitating Conditions* (FC) terhadap *User Acceptance* (UA). *Performance Expectancy* (PE) dan *Social Influence* (SI) berpengaruh signifikan terhadap *User Acceptance* (UA). *Effort Expectancy* (EE) dan *Facilitating Conditions* (FC) tidak berpengaruh signifikan terhadap *User Acceptance* (UA).

b. Uji signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 4.13
Hasil Uji Statistik F

ANOVA[a]

Model		*Sum of Squares*	*df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
1	*Regression*	144.890	4	36.223	19.046	.000[b]
	Residual	173.068	91	1.902		
	Total	317.958	95			

a. Dependent Variable: UA

b. Predictors: (Constant), FC, PE, SI, EE

Sumber: lampiran 2, diolah

Hasil uji statistik F di tabel 4.13 menunjukkan bahwa variabel *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI), dan *Facilitating Conditions* (FC) signifikan terhadap variabel *User*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Acceptance (UA) sebesar 0.000 dan dengan nilai F sebesar 19.046. Hal ini menandakan bahwa empat variabel ini merupakan variabel yang dapat mempengaruhi *User Acceptance* (UA) yang artinya pengguna selalu memperhatikan 4 variabel ini dalam menggunakan *financial technology*.

c. Koefisien determinasi

Tabel 4.14
Hasil Uji Statistik F

Model Summary[b]

Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	.675[a]	.456	.432	1.379

a. Predictors: (Constant), FC, PE, SI, EE
b. Dependent Variable: UA

Sumber: lampiran 2, diolah

Nilai *Adjusted* R^2 dalam tabel 4.13 sebesar 0,456 dimana nilai ini jika dipersentasekan sebesar 45,6%. Dengan demikian, model yang ada, dapat memprediksi atau menjelaskan 45,6% sedangkan sisanya diprediksi dari variabel lain selain yang ada dalam model.

Nilai *Adjusted* R^2 yang cukup baik dikarenakan dari empat variabel independen yang diujikan ada 2 variabel yang signifikan terhadap variabel dependen. Variabel independen yang diujikan antara lain *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI), dan *Facilitating Conditions* (FC) sedang variabel dependen antara lain *User Acceptance* (UA). Variabel yang signifikan terhadap *User Acceptance* (UA) adalah variabel *Performance Expectancy* (PE) dan *Social Influence* (SI). Variabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang tidak signifikan terhadap *User Acceptance* (UA) adalah *Effort Expectancy* (EE) dan *Facilitating Conditions* (FC).

Dengan demikan, diperoleh nilai koefisien sebagai berikut:

Tabel 4.15
Nilai Koefisien Setiap Variabel

Variabel	Nilai Koefisien
Konstanta	-0.187
PE	0.360
EE	0.106
SI	0.286
FC	0.016

Sumber: lampiran 2, diolah

Tabel 4.14 menunjukkan nilai koefisien setiap variabel. Nilai setiap variabel berbeda-beda ada yang berhubungan positif dan ada juga yang berhubungan negatif. Hubungan positif, menandakan bahwa setiap ada kenaikan 1 nilai terhadap variabel *User Acceptance* (UA), maka *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI), dan *Facilitating Conditions* (FC) akan terjadi kenaikan nilai juga. Sebaliknya pada hubungan negatif, jika ada 1 nilai kenaikan dari variabel *User Acceptance* (UA), maka *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI), dan *Facilitating Conditions* (FC) akan terjadi penurunan nilai.

Hubungan positif tampak pada variabel *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI), dan *Facilitating Conditions* (FC) secara berturut-turut sebesar 0.360, 0.106, 0.286 dan 0.016. Hubungan negatif tampak pada konstanta sebesar -0.187. Dengan demikian, nilai koefisien dapat didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$UA = -0.187 + 0.360\ PE + 0.106\ EE + 0.286SI + 0.016\ FC + e$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Hasil Wawancara Pengguna PSDS

Pada penelitian ini, di bab 3 menyatakan bahwa penelitian akan melakukan wawancara kepada pengguna sewaktu pengisian kuesioner untuk dapat memperbandingkan hasil kuesioner dengan hasil wawancara di mana sisi kualitas penelitian akan lebih baik karena mengetahui dari sisi alasan pengguna menggunakan PSDS. Namun demikian, pada proses pengambilan data kuesioner, peneliti tidak dapat melakukan wawancara dengan disertai hasil rekaman wawancara karena kondisi wabah Covid 19 yang mengharuskan antar orang harus menjaga jarak minimal 1 meter, dan menggunakan masker di dalam ruangan. Hasilnya rekaman wawancara yang dihasilkan tidak dapat ditranskrip karena suara tidak terdengar dengan baik.

Proses pengambilan data kuesioner terbagi menjadi 4 hari. Hari kedua, peneliti berinisiatif untuk menuliskan hasil wawancara ke dalam kertas responden. Peneliti mencoba mengambil intisari dari hasil wawancara itu kemudian dituliskan kembali di dalam masing-masing kertas responden yang ada. Berikut rangkuman komentar yang dapat diperoleh peneliti dari wawancara dengan beberapa responden:

Tabel 4.16
Rangkuman Hasil Kutipan Wawancara Responden

No.	Responden	Umur responden	Komentar
1.	8	40 tahun	Sangat memudahkan dan lebih cepat
2.	10	34 tahun	Penggunaannya yang susah, kurang edukasi, lebih suka offline
3.	29	38 tahun	Saya sangat setuju karena ini memang memudahkan, tapi saya log in-nya susah akhir-akhir ini...
4.	58	20 tahun	Emang memudahkan Mbak, saya transaksi jadi cepat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	77	24 tahun	Setuju banget Mbak, saya ada aplikasi ini sangat membantu

Sumber: lampiran 1, diolah

Hasil rangkuman di atas menjelaskan bahwa PSDS sebenarnya cukup bagus karena memudahkan nasabah dan proses transaksi lebih cepat (Responden 8, 29, 58 dan 77). Namun demikian, PSDS ini masih belum bermanfaat bagi pengguna karena kurang edukasi dari Pegadaian Syariah (Responden 10), penggunaan yang susah (responden 10) dan aplikasi tidak bisa digunakan akhir-akhir ini (Responden 29).

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari responden adalah aplikasi memberikan kemudahan dan proses transaksi yang cepat. Namun aplikasi yang sulit diakses akhir-akhir ink dan kurangnya sosialisasi dari Pegadaian Syariah menjadi kendala aplikasi ini untuk digunakan oleh pengguna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh *Performance Expectancy* terhadap *User Acceptance*

Pengaruh *Performance Expectancy* terhadap *User Acceptance* adalah signifikan positif. Hasil penyajian data menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Performance Expectancy* signifikan pada nilai 0.001. Penyajian data wawancara menunjukkan bahwa masyarakat memerlukan aplikasi yang memiliki kinerja yang baik dalam penggunaannya. Di dalam wawancara, Responden 8, 29, 58 dan 77 menyatakan bahwa aplikasi dibutuhkan untuk bisa memudahkan nasabah dalam bertransaksi. Dengan demikian, nasabah menjadi nyaman untuk terus menggunakannya.

Hasil *Performance Expectancy* yang signifikan terhadap *User Acceptance* sesuai dengan penelitian Bendi dan Andayani (2013)[129], Gunawan (2019)[130], Handayani dan Sudiana (2015)[131], Nasir (2013)[132],

[129] Bendi, R., & Andayani, S., "Analisis Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Menggunakan Model UTAUT.", *Semantik 2013*, *3*(1), (2013), 277-282.
[130] Gunawan, C. F., "Pengaruh Performance Expectancy Dan Social Influence Terhadap Behavioral Intention Di Aplikasi Hijabenka.", *Agora*, *7*(2), (2019).
[131] Handayani, T., & Sudiana, S., "Analisis penerapan model utaut (unified theory of acceptance and use of technology) terhadap perilaku pengguna sistem informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik pada STTNAS Yogyakarta)." *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, *7*(2), (2015), 165-180.
[132] Nasir, M., "Evaluasi penerimaan teknologi informasi mahasiswa di Palembang menggunakan model UTAUT.", *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2013. Islamic University of Indonesia*, (2013).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prasetyo dan Anubhakti (2011)[133], Putri dan Jumhur (2019)[134]. Menurut Putri dan Jumhur (2019)

B. Pengaruh *Effort Expectancy* terhadap *User Acceptance*

Pengaruh *Effort Expectancy* terhadap *User Acceptance* menunjukkan bahwa *Effort Expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *User Acceptance*. Analisis pertama mengacu pada penelitian terdahulu seperti Handayani dan Sudiana (2015)[135] dan Mustaqim,dkk (2019)[136] yang menunjukkan bahwa *Effort Expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *User Acceptance* karena variabel *Effort Expectancy* bukan menjadi variabel yang penting untuk menumbuhkan minat pengguna dalam menggunakan aplikasi PSDS.

Kedua, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa aplikasi PSDS masih termasuk aplikasi yang sulit digunakan, login yang susah. Responden 10 yang menyatakan penggunaan aplikasi PSDS yang susah. Responden 29 yang menyatakan untuk login mengalami kesulitan. Dampaknya pengguna tidak ingin menggunakan aplikasi untuk mempermudah pekerjaannya karena memang belum dapat mempermudah pekerjaan.

---

[133] Prasetyo, B. H., & Anubhakti, D. Kajian Penerimaan sistem e-learning dengan menggunakan pendekatan UTAUT studi kasus fakultas teknologi informasi Universitas Budi Luhur. *Jurnal BIT Vol*, *8*(2), (2011), 45-47.

[134]Putri, R. A., & Jumhur, H. M. Peminat Aplikasi Blibli. Com Dengan Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*. 2019.

[135] Handayani, T., & Sudiana, S., "Analisis penerapan model utaut (unified theory of acceptance and use of technology) terhadap perilaku pengguna sistem informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik pada STTNAS Yogyakarta)." *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, *7*(2), (2015), 165-180.

[136] Mustaqim, R. N., "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Penggunaan E-Commerce XYZ Menggunakan Model UTAUT (Unified Theory Acceptance and Use Of Technology)", *Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya*, (2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di dalam indikator variabel *Effort Expectancy* terdapat 3 indikator utama yaitu *Perceived Ease of Use*, *Complexity*, dan *Ease of Use*. Indikator *Perceived Ease of Use* menunjukkan bahwa keyakinan seseorang akan kemudahan aplikasi yang digunakan. Semakin mudah penggunaan teknologi akan semakin yakin bahwa pengguna akan terus menggunakan aplikasi itu. Kemudahan yang dimaksud adalah ketika aplikasi digunakan, pengguna tidak memerlukan usaha yang cukup sulit untuk mencapai tujuannya atau pekerjaannya. Di dalam aplikasi PSDS yang diteliti, kemudahan itu belum diperoleh pengguna. Responden 10 menyatakan bahwa penggunaan aplikasi PSDS tidak mudah. sehingga pada akhirnya responden 10 memilih untuk melakukan transaksi ke CPS Pegadaian Syariah terdekat. Responden 29 juga menyatakan bahwa untuk masuk ke aplikasi menjadi tidak menyenangkan.

Complexity di dalam aplikasi menjadi faktor kedua setelah keyakinan seseorang akan kemudahan aplikasi. *Complexity* di dalam aplikasi mendapat respon dari pengguna merujuk pada responden 10 yang mana penggunaannya susah menggunakan aplikasi itu. Aplikasi yang tersedia bisa saja memiliki fitur atau menu yang tidak mudah dipahami oleh pengguna sehingga responden memberikan respon sulit untuk dipahami.

Indikator ketiga adalah *Ease of Use* adalah kemudahan menggunakan. semakin mudah aplikasi yang digunakan, maka semakin sering pengguna menggunakan aplikasi. Indikasi tidak berpengaruh signifikan bisa dari *Ease of Use* aplikasi PSDS.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kesimpulan analisis yang dapat diambil adalah merujuk pada penelitian terdahulu bahwa Handayani dan Sudiana (2015)[137] dan Mustaqim,dkk (2019)[138] bahwa variabel *Effort Expectancy* karena ada indikasi aplikasi tidak *Ease of Use*, *Complexity* yang tinggi, dan tidak ada *Perceived Ease of Use* dari pengguna untuk menggunakan aplikasi.

C. Pengaruh *Social Influence* terhadap *User Acceptance*

Pengaruh *Social Influence* terhadap *User Acceptance* adalah signifikan positif. Penyajian analisis data menunjukkan signifikan sebesar 0.000 yang mana kurang dari titik kritis 0.05. Penelitian ini didukung oleh penelitian Gunawan (2019)[139], Handayani dan Sudiana (2015)[140], Mustaqim, dkk (2018)[141], Nasir (2013)[142], Prasetyo dan Anubhakti (2011)[143], Sarifah, dkk (2019)[144], dan Sedana

---

[137] Handayani, T., & Sudiana, S., "Analisis penerapan model utaut (unified theory of acceptance and use of technology) terhadap perilaku pengguna sistem informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik pada STTNAS Yogyakarta)." *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, *7*(2), (2015), 165-180.

[138]Mustaqim, R. N., "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Penggunaan E-Commerce XYZ Menggunakan Model UTAUT (Unified Theory Acceptance and Use Of Technology)", *Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya*, (2017).

[139]Gunawan, C. F. *Pengaruh Performance Expectancy Dan Social Influence Terhadap User Acceptance Di Aplikasi Hijabenka.* Agora, 7(2). 2019.

[140] Handayani, T., & Sudiana, S., "Analisis penerapan model utaut (unified theory of acceptance and use of technology) terhadap perilaku pengguna sistem informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik pada STTNAS Yogyakarta)." *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, *7*(2), (2015), 165-180.

[141] Mustaqim, R. N., "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Penggunaan E-Commerce XYZ Menggunakan Model UTAUT (Unified Theory Acceptance and Use Of Technology)", *Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya*, (2017).

[142] Nasir, M., "Evaluasi penerimaan teknologi informasi mahasiswa di Palembang menggunakan model UTAUT.", *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2013. Islamic University of Indonesia*, (2013).

[143] Prasetyo, B. H., & Anubhakti, D. Kajian Penerimaan sistem e-learning dengan menggunakan pendekatan UTAUT studi kasus fakultas teknologi informasi Universitas Budi Luhur. *Jurnal BIT Vol*, *8*(2), (2011), 45-47

[144] Sarifah, M. F., Utami, E., & Nasiri, A. *ANALISIS PENERIMAAN APLIKASI GABLIND MENGGUNAKAN METODE UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY TERHADAP PERILAKU PENGGUNA.* Informasi Interaktif, 4(2). 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Wijaya (2009)[145]. Sedana dan Wijaya (2009)[146] menjelaskan bahwa kondisi lingkungan sekitar sangat mempengaruhi pengguna aplikasi. Semakin besar seseorang yang dipercaya maka akan semakin besar pula pengguna percaya pada aplikasi tersebut.

Sisi *Social Influence* yang perlu diketahui dalam penggunaan PSDS di Pegadaian Syariah adalah dari *brand* Pegadaian Syariah itu sendiri. Pegadaian secara umum memiliki fungsi sosial yang sangat baik di sosial kemasyarakatan sejak sebelum Indonesia merdeka. Dengan slogan "Mengatasi Masalah Tanpa Masalah" memang benar adanya di lingkungan sekitar. Pegadaian mampu memberikan bantuan dana segar bagi penggunanya sehingga ketika PSDS ini diluncurkan, maka lingkungan terdekat dari pengguna aplikasi merespon positif. Ditambah lagi ini Pegadaian Syariah sehingga fungsi kepercayaan agama melekat di dalamnya. Karena memang *brand* Pegadaian Syariah sudah melekat erat di lingkungan masyarakat.

Dengan demikian, *Social Influence* berpengaruh signifikan terhadap *User Acceptance* karena *brand* yang melekat dari Pegadaian Syariah. Pegadaian Syairah yang sudah melekat di lingkungan sosial pengguna menjadikan variabel ini berpengaruh signifikan.

D. Pengaruh *Facilitating Conditions* terhadap *User Acceptance*

Pengaruh *Facilitating Conditions* terhadap *User Acceptance* menyatakan bahwa variabel *Facilitating Conditions* tidak berpengaruh signifikan terhadap

---

[145] Sedana, I. G. N., "Penerapan model UTAUT untuk memahami penerimaan dan penggunaan learning management system studi kasus: Experential e-learning of Sanata Dharma University.", *Jurnal Sistem Informasi*, *5*(2), (2009), 114-120

[146] *ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

User Acceptance. Hasil analisis ini mengkonfirmasi penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Jumhur (2019)[147] dan Sedana dan Wijaya (2009)[148]. Putri dan Jumhur (2019)[149] menjelaskan bahwa variabel *Facilitating Conditions* tidak berpengaruh signifikan karena sikap positif atau negatif yang ditunjukkan pada pengguna aplikasi ketika pengguna mengevaluasi secara langsung. Contohnya di *Play Store* awal aplikasi di-*download*. Di sana sebelum men-*download* aplikasi PSDS memiliki rating dari penggunanya. semakin tinggi rating yang diberikan, maka semakin baik fasilitas yang diberikan aplikasi PSDS. Komentar para pen-*download* juga mempengaruhi aplikasi PSDS. Dengan demikian, semakin baik fasilitas yang diberikan PSDS, maka semakin yakin pengguna menggunakan aplikasi.

E. Pengaruh *Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions* secara simultan terhadap *User Acceptance*

Hasil uji simultan variabel *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions* terhadap *User Acceptance* menunjukkan hasil yang signifikan positif dengan nilai signifikansi 0.000 dan berpengaruh signifikan positif yang mana nilai *Adjusted* R^2 sebesar 45,6%. Hasil signifikan namun dengan pengaruh sebesar 45.6%. mengkonfirmasi dari beberapa penelitian seperti Handayani dan Sudiana (2015)[150] yang signifikan sebesar 37.6%.

---

[147] Putri, R. A., & Jumhur, H. M., "PEMINAT APLIKASI BLIBLI. COM DENGAN MENGGUNAKAN MODEL UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT).(2019)

[148] Sedana, I. G. N., "Penerapan model UTAUT untuk memahami penerimaan dan penggunaan learning management system studi kasus: Experential e-learning of Sanata Dharma University.", *Jurnal Sistem Informasi*, *5*(2), (2009), 114-120

[149] Putri, R. A., & Jumhur, H. M., "PEMINAT APLIKASI BLIBLI. COM DENGAN MENGGUNAKAN MODEL UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT).(2019)

[150] Handayani, T., & Sudiana, S., "Analisis penerapan model utaut (unified theory of acceptance and use of technology) terhadap perilaku pengguna sistem informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mustaqim, dkk (2018)[151] dengan nilai *Adjusted* R^2 sebesar 34.5%. Bendi dan Andayani (2013)[152] yang nilai *Adjusted* R^2 sebesar 27,2%. Selain itu faktor uji t parsial ada 2 variabel yang signifikan terhadap *User Acceptance* yaitu *Performance Expectancy* dan *Social Influence* turut menambah tingkat persentase nilai *Adjusted* R^2 45,6%.

Akademik pada STTNAS Yogyakarta)." *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, *7*(2), (2015), 165-180.

[151] Mustaqim, R. N., "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Penggunaan E-Commerce XYZ Menggunakan Model UTAUT (Unified Theory Acceptance and Use Of Technology)", *Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya*, (2017).

[152] Bendi, R., & Andayani, S., "Analisis Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Menggunakan Model UTAUT.", *Semantik 2013*, *3*(1), (2013), 277-282.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Disimpulkan *Performance Expectancy* terhadap *User Acceptance* berpengaruh signifikan mengindikasikan bahwa secara umum, pengguna berharap kinerja aplikasi dapat memberikan kemudahan, manfaat sebanyak-banyaknya dan memberikan kenyamanan untuk bertransaksi pada penggunanya.
2. *Effort Expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *User Acceptance* *Effort Expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *User Acceptance* karena ada indikasi aplikasi tidak *Ease of Use*, *Complexity* yang tinggi, dan tidak ada *Perceived Ease of Use* dari pengguna untuk menggunakan aplikasi.
3. *Social Influence* berpengaruh signifikan terhadap *User Acceptance*. Hasil *Social Influence* berpengaruh signifikan terhadap *User Acceptance* mengindikasikan bahwa semakin besar seseorang yang dipercaya oleh pengguna aplikasi maka akan semakin besar pula pengguna percaya pada aplikasi tersebut.
4. *Facilitating Conditions* tidak berpengaruh signifikan terhadap *User Acceptance*. *Facilitating Conditions* tidak berpengaruh signifikan terhadap *User Acceptance* karena sikap positif atau negatif yang ditunjukkan pada pengguna aplikasi ketika pengguna mengevaluasi secara langsung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Hasil uji simultan variabel *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions* terhadap *User Acceptance* menunjukkan hasil yang signifikan positif dengan nilai signifikansi 0.000 dan berpengaruh signifikan positif yang mana nilai *Adjusted* R^2 sebesar 45,6%. Faktor uji t parsial yang ada 2 variabel yang signifikan terhadap *User Acceptance* yaitu *Performance Expectancy* dan *Social Influence* dari keempat variabel yang diuji ikut mempengaruhi nilai *Adjusted* R^2 sebesar 45,6%.

B. Saran

1. Aplikasi PSDS perlu dilakukan sosialisasi lebih masif dan komprehensif untuk bisa mendapatkan *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Conditions* yang baik dari penggunanya.
2. Aplikasi PSDS perlu melakukan perbaikan sistem, tampilan dan kemudahan penggunaan untuk bisa mendapatkan simpati dari pengguna yang mana pengguna berharap aplikasi PSDS bisa memberikan kemudahan dan kecepatan transaksi harapan dari *Effort Expectancy* dari pengguna. Hasil *Facilitating Conditions* yang tidak signifikan mengindikasikan adanya variabel *trust* (kepercayaan) baik sebagai variabel intervening atau moderating. Dengan demikian, diperlukan pengukuran variabel *trust* sebagai tambahan penilaian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdulwahab, L., & Dahalin, Z. M. A conceptual model of Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) modification with management effectiveness and program effectiveness in context of telecentre. *African Scientist*, *11*(4), 267-275. 2010.

Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

Bendi, R., & Andayani, S. *Analisis Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Menggunakan Model UTAUT.* Semantik 2013, 3(1). 2013.

Bungin, Burhan. *Metodologi penelitian kuantitatif.* Jakarta: Kencana, 2005.

Burke, H., & Mancuso, L. *Social cognitive theory, metacognition, and simulation learning in nursing education.* Journal of Nursing Education, 51(10). 2012.

Chen, H. H., & Chen, S. C. *The empirical study of automotive telematics acceptance in Taiwan: Comparing three technology acceptance models.* International Journal of Mobile Communications, 7(1). 2009.

Fadlan, A., & Dewantara, R. Y. *PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEGUNAAN TERHADAP PENGGUNAAN MOBILE BANKING (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya.* Jurnal Administrasi Bisnis, 62(1). 2018.

Furqon, A. *Wakaf Sebagai Solusi Permasalahan-Permasalahan Dunia Pendidikan Di Indonesia.* Jurnal Hukum Islam. 2016.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Undip, 2016.

Gunawan, C. F. *Pengaruh Performance Expectancy Dan Social Influence Terhadap User Acceptance Di Aplikasi Hijabenka.* Agora, 7(2). 2019.

Handayani, T., & Sudiana, S. *Analisis penerapan model utaut (unified theory of acceptance and use of technology) terhadap perilaku pengguna sistem informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik pada STTNAS Yogyakarta).* Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi, 7(2). 2015.

Isfandiar, A. A. *Tinjauan Fiqh Muamalat dan Hukum Nasional tentang Wakaf di Indonesia*. La_Riba, 2(1). 2008.

Iswanto, B. *Peran Bank Indonesia, Dewan Syariah Nasional, Badan Wakaf Indonesia dan Baznas dalam Pengembangan Produk Hukum Ekonomi Islam di Indonesia.* Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Kudus, 9(2). 2016.

Jogiyanto, H.M., *Sistem Informasi Keperilakuan.* Yogyakarta: Andi Offset, 2007.

Kwon, H. S., & Chidambaram, L. *A test of the technology acceptance model: The case of cellular telephone adoption.* Proceedings of the 33rd Annual Hawaii International Conference on System Sciences (pp. 7-pp). IEEE. 2000.

Lee, M. K., Cheung, C. M., & Chen, Z. *Acceptance of Internet-based learning medium: the role of extrinsic and intrinsic motivation.* Information & management, 42(8). 2005.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Madden, T. J., Ellen, P. S., & Ajzen, I. *A comparison of the theory of planned behavior and the theory of reasoned action.* Personality and social psychology Bulletin, 18(1). 1992.

Md Nor, K., Pearson, J. M., & Ahmad, A., "Adoption of internet banking theory of the diffusion of innovation", *International Journal of Management Studies (IJMS), 17*(1), (2010), 69-85.

Mustaqim, R. N. *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Penggunaan E-Commerce XYZ Menggunakan Model UTAUT (Unified Theory Acceptance and Use Of Technology).* Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya. 2017.

Nasir, M. *Evaluasi penerimaan teknologi informasi mahasiswa di Palembang menggunakan model UTAUT.* Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2013. Islamic University of Indonesia. 2013.

Putri, R. A., & Jumhur, H. M. *PEMINAT APLIKASI BLIBLI. COM DENGAN MENGGUNAKAN MODEL UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT).* Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen. 2019.

Santoso, Singgih. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20.* Jakarta: Elexmedia Komputindo, 2012.

Sarifah, M. F., Utami, E., & Nasiri, A. *ANALISIS PENERIMAAN APLIKASI GABLIND MENGGUNAKAN METODE UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY TERHADAP PERILAKU PENGGUNA.* Informasi Interaktif, 4(2). 2019.

Sedana, I. G. N. *Penerapan model UTAUT untuk memahami penerimaan dan penggunaan learning management system studi kasus: Experential e-learning of Sanata Dharma University.* Jurnal Sistem Informasi, 5(2). 2009.

Siregar, Sofyan. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian.* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

Soviah, S., Analisa Pengaruh Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, dan Facilitating Condition terhadap Intensitas Penggunaan Layanan QR Code Sister For Student (SFS) Universitas Jember, *Skripsi Universitas Negeri Jember.*, (2019)

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2010.

Taherdoost, H. *A review of technology acceptance and adoption models and theories.* Procedia Manufacturing, 22. 2018.

Tan, P. J. B. *Applying the UTAUT to understand factors affecting the use of English e-learning websites in Taiwan.* Sage Open, 3(4), 2158244013503837. 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id